

Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik

untuk Kelas V
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Prayoga Bestari
Ati Sumiati



5

Pendidikan Kewarganegaraan: **Menjadi Warga Negara yang Baik**

untuk Kelas V
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Prayoga Bestari
Ati Sumiati



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional



Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Pendidikan Kewarganegaraan:

Menjadi Warga Negara yang Baik
untuk Kelas VI Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Editor : Dindin Supratman
Vidia Tri Astuti
Layouter : Affandia Bimantara
Deden Moch. Sahid
Ilustrator : Syarip Permana
Desainer Sampul : M. Abdul Rifa'i
Cetakan I : Mei 2008

372.8

PRA PRAYOGA Bestari

p Pendidikan Kewarganegaraan 5 : Menjadi Warga Negara yang Baik untuk
Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah / Penulis Prayoga Bestari,
Ati Sumiati ; Editor Dindin Supratman, Vidia Tri Astuti ; Ilustrator Syarip
Permana. -- Jakarta :
Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 114 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : 111 hlm.

ISBN : 978-979-068-082-1 (no.jilid.lengkap)
978-979-068-093-7

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Ati Sumiati III. Dindin Supratman IV. Vidia Tri Astuti V. Syarip Permana

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit Pribumi Mekar

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009
Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Selamat. Adik-adik, kamu sekarang telah duduk di kelas lima sekolah dasar. Mulai sekarang, kamu harus rajin belajar agar cita-citamu tercapai. Belajarlah dengan sungguh-sungguh.

Buku yang kamu baca ini adalah buku Pendidikan Kewarganegaraan. Buku ini menyampaikan pesan bagi kita untuk menjadi warga negara yang baik. Buku ini terdiri atas empat tema pelajaran, yaitu Pentingnya Keutuhan Negara, Peraturan Pusat dan Peraturan Daerah, Belajar Berorganisasi, dan Musyawarah Mufakat. Buku ini dilengkapi dengan pelatihan-pelatihan yang dapat membantumu mengingat materi. Kamu dapat menguji kemampuanmu dalam memahami materi secara langsung. Latihan mandiri dan latihan bersama juga harus kamu kerjakan. Jika kamu sudah memahami Pendidikan Kewarganegaraan dengan baik, kamu akan mampu menerapkannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan atas pembuatan buku ini.

Adik-adik, selamat mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan. Jangan malu atau segan untuk bertanya kepada gurumu jika ada materi yang kurang dipahami. Gunakan buku ini dan pahami isinya dengan baik. Jangan lupa berdoa sebelum belajar.

Penerbit

Memahami Bagian Buku Ini

Buku Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk kelas V SD/MI ini terdiri atas empat bab, yaitu Pentingnya Keutuhan Negara, Peraturan Pusat dan Peraturan Daerah, Belajar Berorganisasi, dan Musyawarah Mufakat. Agar pembelajaranmu lebih efektif, sebaiknya kamu pahami dahulu bagian-bagian dalam buku ini. Setiap bagian memiliki arah dan tujuan yang pada dasarnya mendukung isi materi buku. Mari, kita cermati bagian-bagian tersebut.

A Mengenal Aturan

Aturan adalah ketentuan yang dibuat dan mengikat kelompok masyarakat. Secara sederhana, aturan memuat dua hal. Pertama, mengandung hal yang harus dilakukan. Kedua, mengikat atau hukuman.

Ketika sedang mandi, Dina merasa perutnya sakit. Dina memutuskan untuk pergi ke kamar mandi. Setelah mendapat izin dari ibu guru, Dina meninggalkan kelas. Menitnya izin sebelum meninggalkan kelas adalah aturan di sekolah.

1

Pesan Budi Pekerti

Agar tidak terlambat datang ke sekolah, kamu harus bangun lebih awal.

2

Gambar 2.13

Lane berangkat setiap pagi dengan rapi.

Wawasan

Sumpah pemuda berwujud lagu yang berjudul Indonesia Raya.

3

Aturan di Masyarakat

1. Materi Pelajaran

Materi pelajaran menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

2. Pesan Budi Pekerti

Pesan moral mengenai materi yang diajarkan.

3. Wawasan

Wawasan mengenai materi tambahan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

4. Latihan

Latihan berisi kegiatan mandiri dan bersama.

5. Evaluasi

Evaluasi berisi soal bab, semester, dan akhir tahun yang berhubungan dengan materi pelajaran.

6. Glosarium

Berisi pengertian istilah penting dalam materi.

Latihan Mandiri

Kerjakanlah latihan mandiri ini dengan sungguh-sungguh. Setelah selesai, diskusikan hasilnya dengan teman sekelompokmu. Setelah selesai, kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

4

Evaluasi Bab 4

Kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Setiap hari kita diwajibkan pada sebuah pilihan. Pilihan yang dipilih seseorang disebut ...
a. peraturan
b. pemerintahan
c. pemerintahan
d. keputusan

2. Perhatikan gambar berikut ini!
a. peraturan
b. pemerintahan
c. pemerintahan
d. keputusan

5

Glosarium

Adik tiruan : tata kelolaan yang kekal dan tetap, turun dari satu generasi ke generasi lainnya.
Adik : anak laki-laki atau perempuan yang lebih muda dari saudara kandung.
Adik : anak laki-laki atau perempuan yang lebih muda dari saudara kandung.
Adik : anak laki-laki atau perempuan yang lebih muda dari saudara kandung.

6

100 Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk kelas V

Daftar Isi

Kata Sambutan — iii

Kata Pengantar — iv

Memahami Bagian Buku Ini — v

Daftar Isi — vi

Bab 1 Pentingnya Keutuhan Negara — 1

A. Wilayah Indonesia — 3

B. Letak Wilayah Indonesia — 7

C. Kesatuan Berbangsa dan Bertanah Air — 14

D. Membina Keutuhan Bangsa dan Negara — 17

E. Membina Persatuan dan Kesatuan — 22

Evaluasi Bab 1 — 27

Ayo, Kerjakan — 28

Bab 2 Peraturan Pusat dan Peraturan Daerah — 29

A. Peraturan — 31

B. Peraturan Pusat — 37

C. Peraturan Daerah — 43

D. Proses Pembuatan Peraturan — 45

E. Pelaksanaan Peraturan — 48

Evaluasi Bab 2 — 54

Ayo, Kerjakan — 55

Evaluasi Semester 1 — 56

Bab 3 Belajar Berorganisasi — 59

A. Mengenal Organisasi — 61

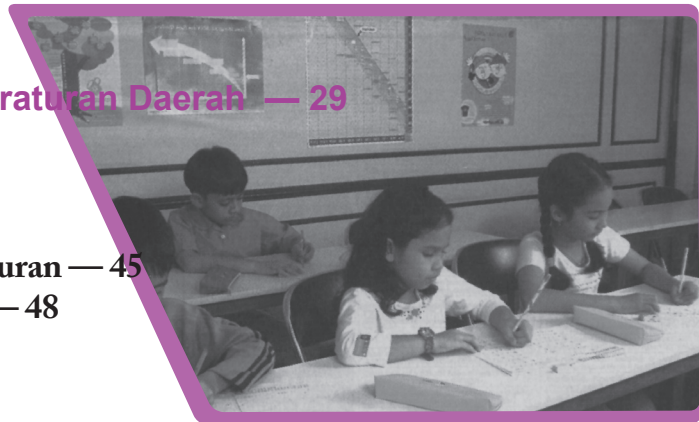
B. Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat — 69

C. Kebebasan Berorganisasi — 78

D. Peran Serta dalam Organisasi di Lingkungan Sekolah — 80

Evaluasi Bab 3 — 84

Ayo, Kerjakan — 86



Bab 1



Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*, 2001

Pentingnya Keutuhan Negara



Manfaat yang Kamu Peroleh

Kamu mampu memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Kata Penting

Negara, wilayah, pahlawan, persatuan, dan kesatuan.

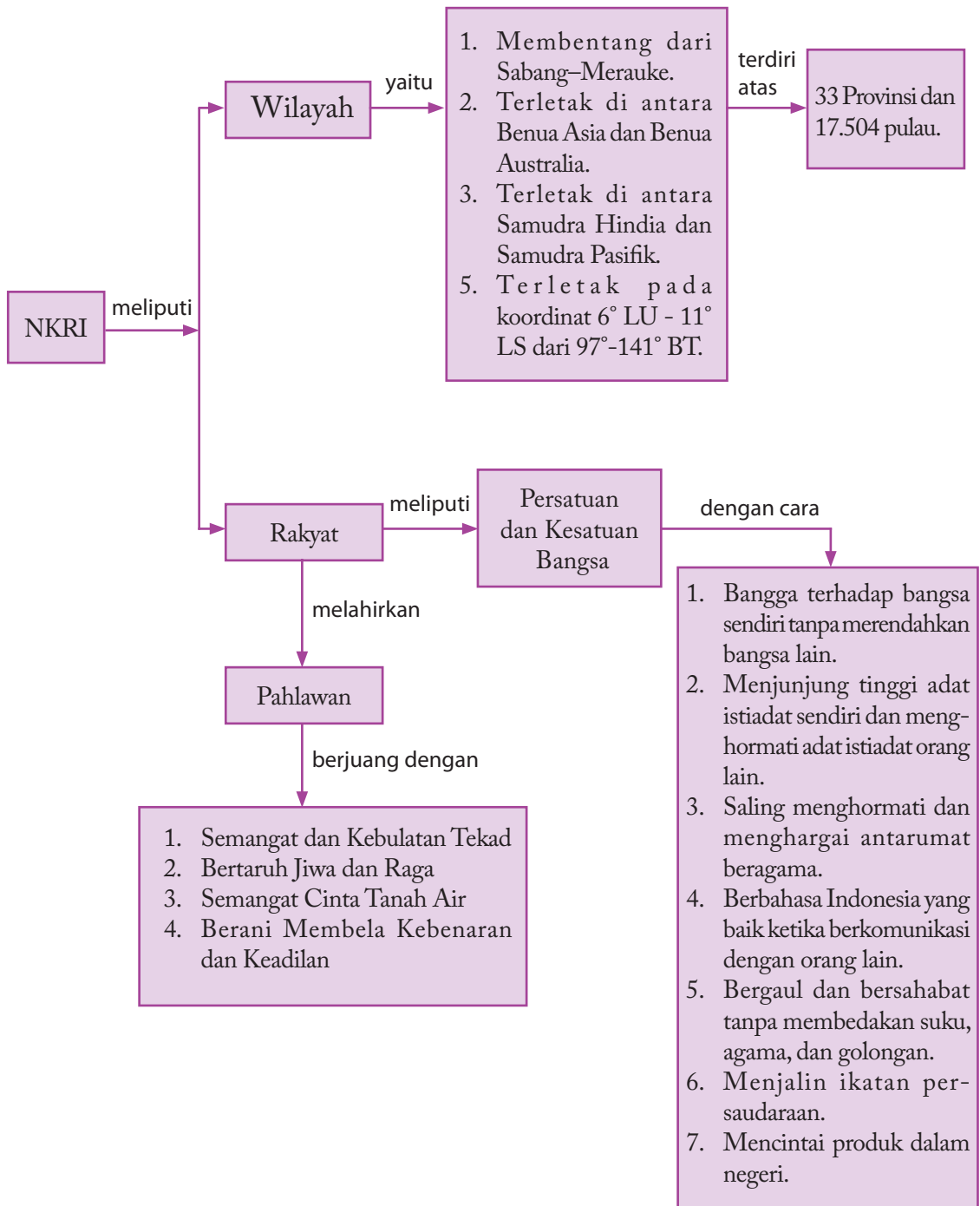
Ingatkah kamu pada lagu *Satu Nusa Satu Bangsa*? Syair lagu itu berbunyi: "satu nusa satu bangsa/satu bahasa kita/tanah air pasti jaya/untuk selama-lamanya/Indonesia pusaka/Indonesia tercinta."

Kamu tentu memahami makna lagu itu. Sebagai warga Indonesia, kita harus bangga dan turut menjaga keutuhan negara. Namun, bagaimana cara mewujudkan kebanggaan tersebut?

Pada bab ini, kamu akan mempelajari pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebelum kamu mempelajari materi bab ini secara lebih mendalam, perhatikanlah peta konsep berikut.

- A. Wilayah Indonesia
- B. Letak Wilayah Indonesia
- C. Kesatuan Berbangsa dan Bertanah Air
- D. Membina Keutuhan Bangsa dan Negara
- E. Membina Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Peta Konsep

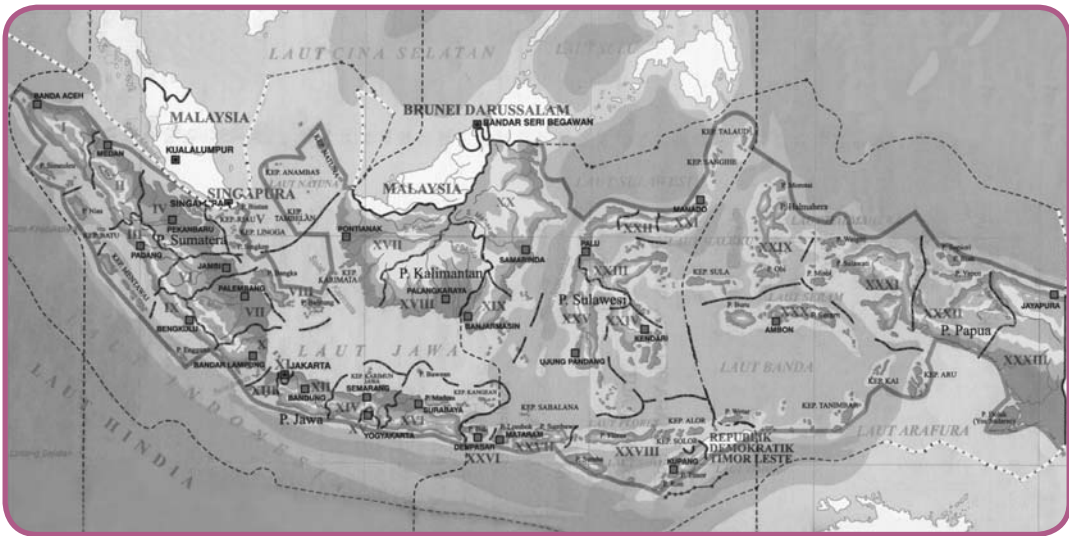




A

Wilayah Indonesia

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Sebagai negara kepulauan, wilayahnya terdiri atas daratan dan lautan. Daratan berarti tanah, lautan berarti air. Oleh karena itu, wilayah kesatuan negara kita disebut sebagai "tanah air." Kita harus bangga karena tidak ada satu pun negara lain di dunia yang menggunakan istilah tersebut.



Sumber: *Atlas Indonesia Baru*, 2001

Wilayah Indonesia membentang dari Kota Sabang, Aceh sampai Merauke, Papua. Penduduknya berbeda-beda, begitu juga dengan kebudayaannya. Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di kawasan Asia Tenggara.

Ada beberapa negara yang wilayahnya berbatasan dengan negara kita. Daerah perbatasan setiap negara sangat penting dan rawan. Mengapa? Di tempat yang berdekatan, terdapat kehidupan masyarakat yang berbeda negara. Berbeda negara berarti berbeda peraturan. Batas-batas negara yang kurang terawasi, dapat dikuasai negara lain. Tentu saja semua itu dapat menimbulkan perselisihan antarnegara.

Peta 1.1

Perhatikan peta tersebut untuk mengetahui batas-batas wilayah Indonesia.

Mengenal Bahasa Inggris

Bangsa	=	<i>Nation</i>
Dunia	=	<i>World</i>
Negara	=	<i>State</i>
Pulau	=	<i>Island</i>
Wilayah	=	<i>Region</i>

Wawasan

Pada awal kemerdekaan, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia hanya terdiri atas delapan provinsi, yaitu Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Borneo (Kalimantan), Sulawesi, Sunda Kecil (Nusa Tenggara), dan Maluku.

Indonesia mempunyai batas-batas wilayah kedaulatan dengan beberapa negara berikut.

1. Malaysia dan Brunei Darussalam di Pulau Kalimantan.
2. Papua Nugini di Pulau Papua.
3. Timor Timur di Pulau Timor. Negara ini pernah menjadi salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Timor Timur memutuskan untuk berpisah dan membentuk negara sendiri pada 1999. Daerah itu sekarang berganti nama menjadi Negara Demokrasi Timor Leste.

Selain batas-batas daratan, Indonesia juga memiliki batas wilayah yang berupa lautan. Di utara, wilayah Indonesia berbatasan dengan Laut Cina Selatan. Di selatan, berbatasan dengan Samudra Hindia.

Saat ini, Indonesia memiliki 33 provinsi. Provinsi tersebut terdiri atas dua Daerah Istimewa (DI) dan satu Daerah Khusus Ibu kota (DKI). Kedua Daerah Istimewa tersebut adalah Nanggroe Aceh Darussalam dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun, Daerah Khusus Ibu kota adalah Jakarta.

Sebelum era reformasi, Indonesia hanya memiliki 27 provinsi. Namun, jumlahnya terus bertambah akibat pemekaran beberapa daerah. Wilayah provinsi yang terlalu luas dianggap sulit untuk dibangun secara maksimal. Salah satu penyebabnya adalah hubungan antarwilayah yang tidak lancar. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pemerataan pembangunan, ada beberapa provinsi yang dimekarkan.

Provinsi-provinsi tersebut akan berjuang keras membangun wilayahnya. Awalnya mungkin berat, karena provinsi baru memerlukan banyak fasilitas baru. Untuk itu, pemerintah pusat dan provinsi induknya akan membantu sebuah provinsi baru dapat berdiri serta menjalankan pemerintahannya dengan baik. Terbentuknya provinsi baru diharapkan mampu memberikan kehidupan lebih baik bagi penduduknya.

Jadi, provinsi mana saja yang termasuk ke dalam wilayah Indonesia saat ini? Mari, kita perhatikan tabel berikut.

Tabel 1.1
Daftar Nama Provinsi dan Ibu Kotanya

No.	Nama Provinsi	Ibu Kota	Letak
1.	DI Nanggroe Aceh Darussalam	Banda Aceh	Pulau Sumatra
2.	Sumatra Utara	Medan	
3.	Sumatra Barat	Padang	
4.	Bengkulu	Bengkulu	
5.	Riau	Pekan Baru	
6.	Lampung	Bandar Lampung	
7.	Jambi	Jambi	
8.	Sumatra Selatan	Palembang	
9.	Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	Kepulauan Riau
10.	Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	Kepulauan Bangka Belitung
11.	DKI Jakarta	Jakarta	Pulau Jawa
12.	Jawa Barat	Bandung	
13.	Banten	Serang	
14.	Jawa Tengah	Semarang	
15.	DI Yogyakarta	Yogyakarta	
16.	Jawa Timur	Surabaya	
17.	Kalimantan Barat	Pontianak	Pulau Kalimantan
18.	Kalimantan Tengah	Palangkaraya	
19.	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	
20.	Kalimantan Timur	Samarinda	
21.	Bali	Denpasar	Pulau Bali
22.	Nusa Tenggara Barat	Mataram	Kepulauan Nusa Tenggara
23.	Nusa Tenggara Timur	Kupang	
24.	Sulawesi Barat	Mamuju	Pulau Sulawesi
25.	Sulawesi Utara	Manado	
26.	Sulawesi Tengah	Palu	
27.	Sulawesi Selatan	Makassar	
28.	Sulawesi Tenggara	Kendari	
29.	Gorontalo	Gorontalo	
30.	Maluku	Ambon	Kepulauan Maluku
31.	Maluku Utara	Ternate	
32.	Papua Barat	Manokwari	Papua
33.	Papua	Jayapura	

Sumber: *Atlas Indonesia Baru*, 2001

Pada 13 Desember 1957, Perdana Menteri Republik Indonesia memproklamkan Wawasan Nusantara kepada dunia, yaitu bahwa wilayah laut Indonesia adalah laut-laut di sekitar, di antara, dan di dalam kepulauan Indonesia. Semua itu terangkum dalam Deklarasi Djuanda.

Deklarasi Djoeanda

Segala perairan di sekitar, di antara, dan yang menghubungkan pulau-pulau atau bagian pulau-pulau yang termasuk daratan Negara Republik Indonesia, dengan tidak memandang luas atau lebarnya adalah bagian-bagian yang wajar daripada wilayah daratan Negara Republik Indonesia dan dengan demikian merupakan bagian dari pada perairan nasional yang berada di bawah kedaulatan mutlak dari pada Negara Republik Indonesia.

Lalu lintas yang damai di perairan pedalaman ini bagi kapal asing terjamin selam dan sekadar tidak bertentangan dengan kedaulatan dan keselamatan negara Indonesia. Penentuan 12 mil yang diukur dari garis-garis yang menghubungkan titik-titik terluar pada pulau-pulau negara Republik Indonesia akan ditentukan dengan undang-undang.

13 Desember 1957

Ir. H. Djoeanda Kartawidjaja
Perdana Menteri
Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Konvensi Hukum Laut PBB (UNCLOS, 1982), Deklarasi Djuanda akhirnya diterima dan ditetapkan. Saat ini batas-batas wilayah laut Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Batas Laut Teritorial

Batas laut teritorial adalah batas wilayah laut sejauh 12 mil diukur dari garis pantai paling luar Indonesia. Jika berbatasan dengan negara tetangga, batas laut teritorial ditetapkan menurut perjanjian dengan negara yang bersangkutan. Batas laut teritorial inilah batas wilayah negara sebenarnya.

2. Batas Zona Ekonomi Eksklusif atau *Zone Economy Exclusive* (ZEE)

ZEE adalah batas wilayah laut dilihat dari segi ekonomi. Batas ZEE Indonesia sejauh 200 mil diukur dari garis pantai ke arah laut bebas.

3. Batas Landas Kontinen

Batas landas kontinen adalah batas wilayah dasar laut yang di dalamnya tidak lebih dari 200 m dan jauhnya tidak lebih dari 200 mil.



Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

Buatlah kelompok belajar yang terdiri atas dua siswa laki-laki dan dua siswa perempuan. Tuliskan nama 10 provinsi di Indonesia saat ini, serta salah satu kabupaten yang ada di wilayahnya. Kemudian, kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

No.	Nama Provinsi	Nama Kabupaten
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		



B Letak Wilayah Indonesia

Unsur pembentuk negara ada tiga, yaitu wilayah, rakyat, dan pemerintah. Negara tidak akan berdiri jika salah satu dari ketiganya tidak ada. Tidak mungkin ada negara tanpa ada wilayah, rakyat, dan pemerintahan.

Wilayah suatu negara menunjukkan batas-batas kewenangan pemerintahan. Artinya, aturan-aturan suatu negara tidak berlaku di luar wilayahnya. Sebagai contoh, aturan negara Indonesia hanya berlaku di negara Indonesia.

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan itu berada di darat dan di laut. Jumlah pulau kita juga sangat banyak, yaitu 17.504 pulau. Ada pulau besar, ada juga pulau yang kecil. Ada pulau yang berpenghuni ada pula pulau tidak berpenghuni. Hingga saat ini pulau-pulau yang tidak berpenghuni jumlahnya sekitar 6.000 pulau. Banyak juga, ya?



Sumber: *Atlas Indonesia Baru*, 2001

Peta 1.2

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Wilayah Indonesia terbentang sepanjang 3.977 mil. Jika perairan antara pulau-pulainya digabungkan, luas Indonesia mencapai 1.9 juta mil².

Semua kekayaan itu harus selalu dijaga. Lautan, kepulauan, dan segala isinya harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Tidak boleh ada wilayah yang kembali dijajah. Tidak boleh ada wilayah yang memisahkan diri. Lepasnya Timor Timur, Pulau Sipadan, dan Ligitan, harus menjadi pelajaran yang berharga bagi Indonesia agar tidak terulang lagi. Pemerintah dan semua warga negara tidak boleh lengah dalam menjaga dan membangun wilayahnya.

Di manakah letak Indonesia? Letak suatu tempat di permukaan bumi dapat dibedakan menjadi letak astronomis dan letak geografis. Untuk memahaminya, ikuti penjelasan berikut.

1. Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujur. Letak astronomis dinyatakan dalam bentuk koordinat.
2. Letak geografis adalah letak suatu tempat berdasarkan hubungannya dengan tempat lain. Misalnya, Kota Subang berada di sebelah utara Kota Bandung.



Wawasan

Pada saat Proklamasi Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945, Indonesia hanya memiliki lebar laut 3 mil. Setelah Deklarasi Djuanda 13 Desember 1957, lebar laut wilayah Indonesia menjadi 12 mil. Laut wilayah sering disebut sebagai laut teritorial.

Kemudian, di manakah posisi Indonesia berdasarkan letak astronomis dan geografisnya? Secara astronomis, Indonesia terletak pada koordinat 6° LU– 11° LS dan 97° BT– 141° BT. Indonesia dilalui garis lintang 0° yang dikenal sebagai garis khatulistiwa (*equator*). Kota di Indonesia yang dilalui garis khatulistiwa adalah Pontianak, Kalimantan Barat.



Wawasan

LU = Lintang Utara
LS = Lintang Selatan
BT = Bujur Timur



Sumber: www.fadlie.web.id.com



Gambar 1.1

Suasana Kota Pontianak yang dilalui garis khatulistiwa.

Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia juga terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Jika melihat peta dunia, Indonesia memiliki letak yang strategis. Negara kita berada di tengah jalur pelayaran dan perdagangan dunia. Keadaan ini menguntungkan jika dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Pulau terpadat di Indonesia adalah Pulau Jawa. Penduduknya mencapai setengah dari seluruh penduduk Indonesia. Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan, pusat pembangunan, dan pusat pendidikan di Indonesia. Pulau-pulau lain banyak yang masih jarang penduduknya.

Berikut tabel lima pulau terbesar di Indonesia. Amatilah perbedaan luas wilayahnya

No.	Nama Pulau	Luas Wilayah
1.	Kalimantan	549.032 km ²
2.	Sumatra	481.980 km ²
3.	Papua	419.660 km ²
4.	Sulawesi	194.411 km ²
5.	Jawa dan Madura	131.187 km ²

Sumber: *Buku Pintar Indonesia*, 2007

Berdasarkan tabel tersebut, Pulau Kalimantan merupakan Pulau terluas di Indonesia. Selain itu, Indonesia ternyata merupakan tempat yang rawan bencana alam. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki rangkaian gunungapi. Negara kita memiliki 129 gunungapi aktif, sebagian besar dapat meletus kapan saja. Sejarah mencatat beberapa gunungapi di Indonesia pernah meletus dahsyat dan menewaskan puluhan ribu orang. Contohnya, letusan Gunung Tambora pada 1815 dan Gunung Krakatau pada 1883. Kedua letusan gunungapi tersebut terkenal di dunia.

Gambar 1.2

Bencana tsunami di Indonesia telah memakan banyak korban jiwa dan harta.



Sumber: www.tsunami.com

Posisi Indonesia juga rawan terhadap gempa bumi yang bisa meruntuhkan bangunan. Jika gempa besar terjadi, rumah-rumah roboh, jalan menjadi retak-retak bahkan terbelah. Gempa bumi pun dapat memicu terjadinya gelombang tsunami. Pada Desember 2004, wilayah Nanggroe Aceh Darussalam diguncang gempa dahsyat yang diikuti tsunami. Puluhan ribu orang meninggal dunia akibat bencana alam itu. Akibat bencana tersebut banyak anak yang kehilangan ibunya, ayahnya, saudara-saudaranya. Derita yang mereka rasakan sama seperti orangtua yang kehilangan anak-anaknya.

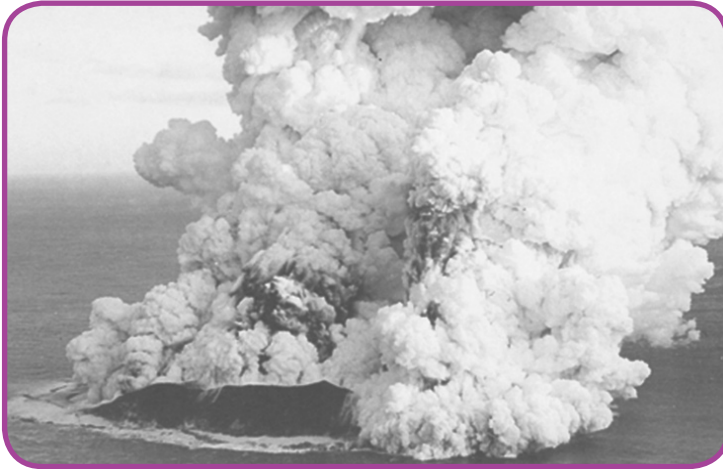


Latihan Bersama

Kerjakan pada buku tugasmu.

Buatlah peta Indonesia pada selembar kertas. Tuliskan nama-nama provinsi. Kemudian, beri warna untuk memberikan keterangan batas-batas wilayahnya. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Letusan gunungapi, gempa bumi, dan gelombang tsunami merupakan bahaya yang harus membuat bangsa kita waspada. Bencana alam seperti itu tidak bisa dihindari dan tidak bisa diramal kapan terjadinya. Peralatan paling canggih pun tidak bisa memperkirakan kapan gempa datang. Usaha yang dapat dilakukan manusia hanyalah mengurangi tingkat kerusakan yang diakibatkan olehnya.



Sumber: www.mount.com

Gambar 1.3
Indonesia merupakan negara yang rawan bencana letusan gunungapi.

Namun, di sisi lain potensi bencana membuat alam Indonesia menjadi kaya. Misalnya, letusan gunungapi menyebabkan tanah menjadi subur. Pertanian dapat diusahakan dengan baik. Selain itu, pemandangan yang indah dapat dimanfaatkan menjadi objek-objek wisata. Lihatlah betapa banyak turis mancanegara yang sengaja datang untuk menikmati indahnya Pantai Kuta di Bali? Berapa banyak yang datang untuk mendaki Gunung Semeru di Jawa Timur? Berapa banyak yang datang untuk mengagumi Danau Toba di Sumatra Utara? Semuanya merupakan hikmah dari negeri yang rawan bencana.

Indonesia memiliki banyak kekayaan barang tambang, seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Indonesia juga memiliki tambang emas, perak, tembaga, batuan, pasir, dan barang tambang lainnya.

Begitulah keadaan alam wilayah Indonesia. Oleh karena itu, kita harus selalu mempererat rasa persatuan agar dapat mengelola kekayaan alam yang banyak ini. Eratnya rasa persatuan membuat ketahanan bangsa menjadi lebih kuat. Jika bencana menimpa salah satu daerah di Indonesia, masyarakat yang berada di daerah lain harus membantu masyarakat yang menjadi korban bencana.

Ketika bencana gempa dan tsunami terjadi di Nanggroe Aceh Darussalam, eratnya rasa persaudaraan bangsa Indonesia tampak mengagumkan. Semua turut bersedih dan berusaha membantu meringankan beban para korban. Ada yang menyumbangkan uang, obat-obatan, bahan makanan, air minum, serta pakaian.

Ribuan orang dari berbagai daerah berangkat ke Nanggroe Aceh Darussalam sebagai relawan untuk membantu para korban. Mereka bekerja tanpa pamrih, yaitu tidak mengharapkan imbalan apa pun atas apa yang dilakukannya. Padahal, pekerjaan sebagai relawan bukan hal yang gampang. Perlu kesiapan fisik dan mental yang kuat untuk melakukannya.

Betapa indahnya jika kita dapat menolong sesama. Sebagai saudara, kita harus memiliki rasa senasib dan sepenanggungan. Memberi bantuan kepada mereka yang membutuhkan karena suatu waktu, mungkin kita yang memerlukan bantuan mereka.

Gambar 1.4

Setiap anggota masyarakat harus mempunyai jiwa tolong-menolong agar persatuan dan kesatuan bangsa menjadi kuat.



Sumber: www.suara merdeka.com



Latihan Bersama

Kerjakan pada buku tugasmu.

Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang. Perhatikan peristiwa dalam gambar berikut. Kemudian, tuliskan pendapatmu mengenai peristiwa tersebut dalam usaha menjaga keutuhan negara. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Peristiwa	Pendapatmu
 Sumber: <i>Tempo</i>, 11 Januari 2006	1. 2. 3.
 Sumber: <i>Swadaya</i>, 18 September 2005	1. 2. 3.
 Sumber: <i>Tempo</i>, 12 Juni 2007	1. 2. 3.
 Sumber: <i>Gatra</i>, 25 April 2006	1. 2. 3.



Kesatuan Berbangsa dan Bertanah Air



Ayo, Berlatih

Diskusikan dengan teman sebangkumu tentang semboyan "Bhinneka Tunggal Ika." Setujukah kalian dengan isi dari semboyan itu? Bagaimana cara menciptakan kehidupan yang aman di tengah banyaknya perbedaan?

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan kesatuan? Pernahkah kamu berpikir, apa yang terjadi jika Indonesia tidak bersatu? Jika setiap wilayah memisahkan diri dan setiap pemeluk agama saling membenci, tentunya kehancuran yang dialami negeri ini. Jika suatu suku bangsa meremehkan suku bangsa lainnya, mungkin akan timbul perang saudara. Jika setiap orang hanya mementingkan diri sendiri, akan ada banyak kesenjangan. Miskin dan kaya, bodoh dan pintar, dan lain sebagainya. Oleh karenanya, kesatuan menjadi sesuatu yang penting. Kesatuan merupakan upaya mempersatukan perbedaan suku bangsa, agama, budaya, dan kepentingan.

Perang saudara sudah sering terjadi di Indonesia. Apa yang menjadi penyebabnya, kebanyakan berupa keinginan untuk memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Banyak hal yang melatarbelakangi dorongan-dorongan perpecahan tersebut. Misalnya, ketidakpuasan terhadap kebijakan pembangunan yang dianggap tidak adil. Contohnya pemberontakan Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Untunglah saat ini GAM dan pemerintah NKRI telah berdamai lewat perundingan.

Selain itu, penyebab lainnya adalah ketidakharmonisan antara dua pemeluk agama yang berbeda. Semua itu menyebabkan konflik antarsaudara yang sesungguhnya tidak jelas memperebutkan apa.

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki keanekaragaman suku bangsa. Oleh karena itu, diperlukan persatuan dan kesatuan untuk membangun bangsa dan negara agar sejajar dengan negara maju. Makna yang terkandung dalam kesatuan suatu bangsa adalah sebagai berikut.

1. Kesatuan berbangsa merupakan suatu keutuhan dan kebulatan sebagai bangsa. Maknanya, bangsa Indonesia merupakan satu keutuhan yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Oleh sebab itu, Indonesia mempunyai semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*. Artinya, walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu.



Sumber: www.pemkotbatu.com

Gambar 1.5

Bendera merah putih merupakan lambang pemersatu bangsa Indonesia.

2. Kesatuan bertanah air merupakan satu keutuhan di tengah perbedaan di wilayah yang dihuni secara turun-temurun oleh bangsa Indonesia. Maknanya, tanah air bangsa Indonesia merupakan satu keutuhan yang tidak akan terpisahkan. Meskipun Indonesia terdiri atas banyak pulau, Indonesia tetap bersatu.



Sumber: *Tempo*, 12 November 2006

Gambar 1.6

Tanah air Indonesia harus dilestarikan bersama-sama oleh semua rakyat.



Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

Tulislah nama-nama suku bangsa yang ada di Indonesia. Kemudian, sebutkan tempat suku bangsa itu berada. Kemudian, kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

No.	Nama Suku Bangsa	Tempat Asal
1.	Batak	Pulau Sumatra
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		



Membina Keutuhan Bangsa dan Negara

Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia harus selalu dipertahankan. Karena jika ada salah satu wilayah yang terpecah, negara kita mengalami kerugian. Apa yang akan terjadi jika salah satu anggota tubuhmu ada yang sakit? Pasti anggota tubuh yang lain akan merasakannya juga. Nah, begitu pula dengan Indonesia yang mempunyai semboyan "bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh."

Sebuah negara tidak berdiri begitu saja. Sebagian negara yang ada sekarang ini merupakan hasil perjuangan rakyatnya. Demikian pula Negara Kesatuan Republik Indonesia. Indonesia yang kita lihat sekarang ini merupakan hasil perjuangan dan pengorbanan para pejuang bangsa. Sekarang kita hidup di dalam suasana kemerdekaan. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai merupakan sebuah negara yang sudah merdeka. Tugas kita selanjutnya adalah mempertahankan dan mengisi kemerdekaan itu.



Pesan Budi Pekerti

Para pahlawan Indonesia membela negara dengan mengorbankan jiwa dan raganya. Pelajar membela negara dengan cara belajar yang rajin untuk meraih prestasi dan mengharumkan nama bangsa.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1978



Gambar 1.7

Jenderal Besar Soedirman adalah salah satu pahlawan yang patut diteladani sikap kepahlawanannya.

1. Semangat Para Pahlawan Bangsa dalam Memertahankan Keutuhan Negara

Tidak sedikit para pahlawan yang rela mengorbankan jiwa dan raganya untuk membela negara. Apakah kamu tahu para pahlawan tersebut? Sepertinya kamu lebih mengenal tokoh-tokoh pahlawan dalam film dibandingkan pahlawan nasional. Ada pepatah yang mengatakan bahwa "bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai para pahlawannya." Oleh karena itu, untuk dapat menghargai perjuangan mereka, terlebih dahulu kita harus mengenalnya. Ayo, kita cermati semangat apa saja yang membuat mereka rela berkorban jiwa dan raga untuk membela negara?

Para pahlawan memiliki semangat di dalam jiwa dan raganya, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Semangat dan kebulatan tekad untuk hidup dalam negara merdeka. Dalam diri para pahlawan terdapat semboyan "merdeka atau mati" dan "sekali merdeka tetap merdeka."
- b. Mempertahankan kemerdekaan. Setelah Indonesia merdeka, para pahlawan bertaruh jiwa dan raga untuk mempertahankan negara. Tidak ada artinya merdeka jika bangsa Indonesia tidak mampu mempertahankannya.
- c. Semangat cinta tanah air dan nasionalisme. Para pahlawan rela mati daripada harus berkhianat kepada bangsa dan tanah airnya. Jika tertangkap oleh penjajah, mereka lebih baik mati daripada memberitahukan di mana pasukannya berada.
- d. Berani membela kebenaran dan keadilan dengan penuh tanggung jawab. Para pahlawan begitu yakin bahwa kemerdekaan itu hak bagi bangsa Indonesia. Mereka tidak takut melawan penjajah. Mengapa mereka begitu berani? Karena apa yang mereka pertahankan adalah kebenaran dan keadilan. Penjajahan adalah pelanggaran terhadap hak kebebasan manusia. Oleh karena itu, setiap manusia harus berani menentang penjajahan.



Sikap yang harus dijadikan teladan dari pahlawan adalah keberaniannya melakukan sesuatu yang mereka yakini sebagai kebenaran.



Latihan Bersama

Kerjakan pada buku tugasmu.

Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang. Amatilah gambar berikut ini. Kemudian, tuliskan bentuk partisipasi apa yang dapat dilakukan dalam membina keutuhan bangsa dan negara. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

No.	Bentuk Kegiatan	Bentuk Partisipasi
1.	 Sumber: <i>Republika</i>, 16 Agustus 2005	1. 2. 3.
2.	 Sumber: <i>Tempo</i>, 9 Maret 2006	1. 2. 3.
3.	 Sumber: <i>Indonesian Heritage</i>	1. 2. 3.
4.	 Sumber: <i>www.tni.com</i>	1. 2. 3.



Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

Carilah salah seorang tokoh pahlawan nasional yang kamu sukai. Tuliskan riwayat hidupnya. Kemudian, kumpulkan hasilnya kepada gurumu. Setelah itu, ceritakan secara singkat riwayat hidup dari pahlawan tersebut. Lakukan di depan kelas secara bergiliran.

Nama pahlawan :

Tanggal lahir :

Tanggal wafat :



Ayo, Berlatih

Diskusikan dengan teman sebangkumu. Bagaimana seharusnya pemerintah dan masyarakat menghadapi ancaman dari dalam negeri seperti terjadinya tawuran antarpelajar?

Gambar 1.8

Perilaku anarkis akan mengakibatkan pelaksanaan pembangunan terganggu.



Sumber: *Gatra*, Agustus 2005

Apabila keadaan tidak aman, damai, dan tenteram, pembangunan di suatu negara akan terganggu. Begitu pula dengan keadaan negara Indonesia. Kamu mungkin sering melihat berita di televisi. Banyak penanam modal

asing yang ragu menanamkan modalnya di Indonesia karena situasi negara yang tidak aman. Untuk itu, tugas dan kewajiban kita adalah menciptakan Indonesia yang aman, damai, dan tenteram, agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

Anggaplah kelasmu sebagai suatu negara, dan di dalamnya, ada satu teman yang selalu berbuat onar. Ia selalu ribut pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Apa yang akan terjadi di kelasmu? Tentu saja rasa tidak nyaman dan tidak tenang. Kamu dan teman-teman yang lain akan merasa terganggu dan kehilangan konsentrasi belajar. Teman yang membuat keonaran membuat takut dan mengacaukan suasana kelas.

Dalam sebuah negara, jika ada suatu kelompok yang ingin memisahkan diri dengan cara kekerasan, negara akan merasa tidak aman. Warga negara yang lain akan terganggu kenyamanan hidupnya. Hal itu merupakan ancaman dan gangguan terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, kelompok-kelompok yang bermaksud memisahkan diri harus segera disadarkan atas kekeliruannya. Jika cara halus tidak dapat ditempuh, biasanya pemerintah akan bertindak dengan mengirimkan pasukan TNI untuk mengatasinya.



Sumber: www.bhinamagazine.com

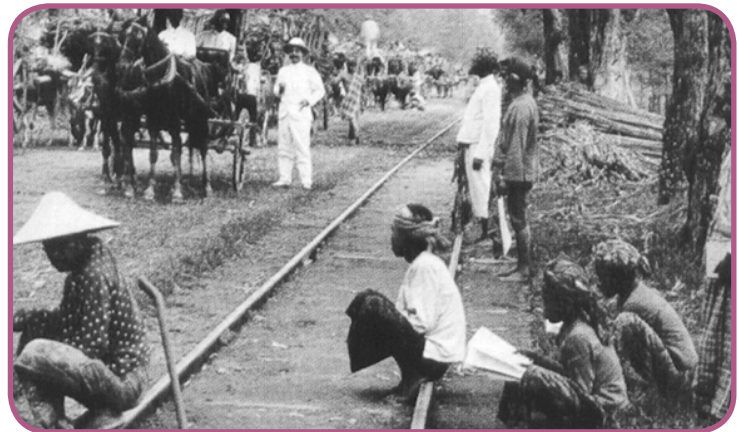
 **Gambar 1.9**

TNI harus selalu siap menjaga keamanan negara.



Membina Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Mengapa kita harus menjaga keutuhan wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI)? Mengapa kita harus mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa? Sejarah mengingatkan kita bahwa menjaga persatuan dan kesatuan merupakan usaha yang penting untuk dilakukan.



Gambar 1.10

Penjajahan oleh bangsa lain telah menimbulkan penderitaan bagi rakyat Indonesia.

Sumber: Panji, Mei 2001

Sebagai generasi penerus, kita harus mengisi kemerdekaan dengan cara menanamkan rasa kecintaan, dan kesadaran untuk selalu menjaganya. Berikut contoh menanamkan kecintaan dan kesadaran terhadap bangsa dan tanah air.

1. Indonesia adalah milikku.
2. Kemerdekaan adalah hakku.
3. Bangsa Indonesia adalah keluarga besarku.

Selain itu, beberapa cara untuk membina persatuan dan kesatuan sebagai berikut.

1. Merasa bangga akan suku bangsa sendiri. Akan tetapi, tidak boleh merendahkan suku bangsa lain. Janganlah membedakan suku sehingga perbedaan tersebut dijadikan sebagai alasan untuk tidak bersatu.
2. Wajib menjunjung tinggi adat istiadat sendiri. Akan tetapi, jangan sampai memandang rendah adat istiadat orang lain.

3. Bersikap saling menghormati dan menghargai antarumat beragama. Sikap kita jangan sampai menyinggung perasaan umat agama lain.
4. Mempergunakan bahasa Indonesia yang baik dalam berkomunikasi. Terutama berkomunikasi dengan orang yang berbeda suku bangsa.
5. Memilih teman yang baik dalam bergaul. Janganlah membedakan latar belakang suku, agama, dan golongan.
6. Mencari dan memiliki banyak kawan. Kemudian, membina persahabatan dengan mereka sebaik mungkin.
7. Jauhkan diri kita dari permusuhan dengan siapa pun.
8. Menjalin silaturahmi dengan kerabat, tetangga, dan orang-orang yang dekat dengan keluarga kita.
9. Pelajarilah adat istiadat dan kebudayaan suku bangsa lain. Dengan demikian, kita bisa bersikap arif dan bijaksana.
10. Cintailah barang-barang buatan dalam negeri.



Ayo, Berlatih

Diskusikan dengan teman sebangkumu. Apakah menurut kalian berbuat baik kepada teman akan menambah lebih banyak teman?



Sumber: www.kkn.mubamadiyah.com

Dalam kehidupan sehari-hari, kita harus selalu rukun dan damai. Menghindari perselisihan, serta mempererat persaudaraan. Tanamkan sikap itu di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Setiap manusia memang berbeda, tetapi ada persamaan yang dapat mempersatukannya. Persamaan itu harus menjadi tali pengikat yang selalu dijaga.

Gambar 1.11

Gotong royong dapat mempererat tali persaudaraan.

Kita semua mengetahui bahwa setiap suku bangsa di Indonesia memiliki ciri khas masing-masing. Adat istiadat dan cara pandang hidupnya pun berbeda. Cara bersikap dan bergaulnya pun berbeda. Semua itu harus dapat kita pahami.



Sumber: *Indonesian Heritage*, 1996

Gambar 1.12

Keragaman suku bangsa dan budaya merupakan modal yang sangat berharga bagi Indonesia.

Apa yang dianggap biasa oleh satu suku bangsa, mungkin merupakan hal yang luar biasa bagi suku bangsa lain. Ada yang nada bicaranya lembut, ada juga yang nada bicaranya lebih kasar. Ada yang murah senyum, ada pula yang jarang tersenyum. Orang Jawa berbeda dengan orang Papua. Orang Maluku berbeda dengan orang Sumatra. Begitu pula dengan orang-orang di pulau lain. Budaya masyarakat yang hidup di sekitar hutan pegunungan berbeda dengan penduduk pesisir. Di antara mereka terdapat perbedaan yang besar. Pakaian, makanan, kesenian, dan pekerjaannya pun berbeda. Tidak ada yang lebih baik atau lebih buruk. Semuanya setara dan memiliki nilai-nilai kebudayaan yang luhur.

Mempermasalahkan perbedaan hanya akan menimbulkan permusuhan. Namun, menyatukan perbedaan-perbedaan dalam satu ikatan yang besar merupakan

keharusan. Jika semua suku bangsa bersatu, dan tidak mengabaikan ciri khas masing-masing, Indonesia akan menjadi bangsa yang besar dan disegani bangsa lain.

Negara, bangsa, dan tanah air milik kita bersama. Kita pun memiliki bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. Kitalah yang harus membangun, menjaga, dan mengisinya dengan karya yang bermanfaat bagi umat manusia.

Para pahlawan telah berhasil merebut kemerdekaan dari tangan penjajah dengan susah payah. Hormatilah perjuangan dan pengorbanan mereka dengan menjadi generasi yang berguna bagi Indonesia. Suasana kebebasan yang kita miliki harus dimanfaatkan untuk belajar sebaik-baiknya agar menjadi generasi yang pandai. Kuasailah ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk apa? Tentu saja untuk memajukan bangsa dan negara Indonesia. Kamu pasti dapat melakukannya.



Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

1. Lengkapi nama-nama provinsi yang ada di Indonesia dalam tabel berikut ini.
 2. Kerjakan tugas tersebut pada buku tugasmu.
- Kemudian, kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

			A		I			
			A		U	A		
		A		U		U		
	J			A			A	
	E		G		U		U	



Ringkasan Bab 1

- Republik Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara.
- Indonesia saat ini memiliki 33 provinsi (termasuk dua Daerah Istimewa dan satu Daerah Khusus Ibukota).
- Indonesia memiliki 17.504 pulau besar dan kecil, sekitar 6.000, di antaranya tidak berpenghuni. Secara astronomis, Indonesia terletak pada koordinat 6°LU-11°LS dan 97°BT-141°BT.
- Kesatuan merupakan upaya mempersatukan perbedaan suku bangsa, agama, budaya, dan kepentingan.
- Indonesia adalah satu-satunya negara yang menyebut wilayahnya dengan istilah "tanah air".
- Rasa cinta tanah air dapat dipupuk dengan meneladani jiwa dan semangat para pahlawan. Salah satunya keberanian membela kebenaran dan keadilan.



Mengukur Kemampuan

Berilah tanda (✓) pada kolom setuju atau tidak setuju berikut.

No.	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Luasnya wilayah Indonesia merupakan hambatan pembangunan.		
2.	Keragaman suku bangsa di Indonesia merupakan hambatan persatuan.		
3.	Pemeluk suatu agama harus menghormati pemeluk agama lain.		
4.	Letak Indonesia sangat menguntungkan.		
5.	Pembangunan Indonesia sudah merata.		

Evaluasi Bab 1

Kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terletak di wilayah
 - a. Asia Utara
 - b. Asia Barat
 - c. Asia Tenggara
 - d. Asia Timur
2. Negara yang berbatasan dengan Indonesia di Pulau Papua adalah
 - a. Malaysia
 - b. Papua Nugini
 - c. Australia
 - d. Brunei Darussalam
3. Jumlah provinsi yang ada di Indonesia saat ini, yaitu
 - a. 8
 - b. 27
 - c. 32
 - d. 33
4. Berapakah jumlah pulau yang tidak dihuni oleh penduduk di Indonesia
 - a. 5.000 pulau
 - b. 5.500 pulau
 - c. 6.000 pulau
 - d. 17.504 pulau
5. Upaya untuk mempersatukan potensi perbedaan suku bangsa, agama, budaya, dan kepentingan merupakan pengertian dari
 - a. keutuhan
 - b. persatuan
 - c. kekuatan
 - d. keinginan
6. Dalam Deklarasi Djuanda pada 13 Desember 1957, lebar laut teritorial Indonesia adalah
 - a. 3 mil
 - b. 12 mil
 - c. 24 mil
 - d. 200 mil
7. Negara Kesatuan Republik Indonesia memerlukan persatuan dan kesatuan untuk membangun bangsa dan negara agar hidup ... dengan bangsa lainnya.
 - a. berbeda
 - b. berdampingan
 - c. sejahtera
 - d. sejajar
8. Bangsa yang besar adalah bangsa yang ... para pahlawannya.
 - a. menghargai
 - b. mengenang
 - c. membiarkan
 - d. menyebut
9. Dalam diri para pahlawan terdapat semangat dan kebulatan tekad dalam melawan penjajahan, yaitu semboyan
 - a. *Bhinneka Tunggal Ika*
 - b. cinta tanah air
 - c. demi harta dan tahta
 - d. merdeka atau mati
10. Setiap warga negara harus menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, agar tercipta kehidupan yang
 - a. damai
 - b. sengsara
 - c. miskin
 - d. biasa

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Indonesia terletak di antara Benua Asia dan
2. Provinsi yang memisahkan diri dari Indonesia dan menjadi suatu negara adalah
3. Bangsa Indonesia merupakan satu keutuhan yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Pernyataan itu merupakan makna dari
4. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tanggung jawab setiap
5. Jika sering terjadi kerusuhan, kehidupan akan menjadi
6. Kita tidak boleh bertengkar karena akan menimbulkan permusuhan, tetapi harus berupaya mencari
7. Bersatu kita teguh ... kita runtuh.
8. Persatuan Indonesia mengisyaratkan bahwa kita harus
9. Dalam menjaga, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan, kita harus memiliki ... terhadap bangsa dan negara.
10. Pekerjaan yang sulit akan menjadi mudah apabila dikerjakan secara

C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Uraikan letak astronomis dan geografis wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Tuliskan makna kesatuan berbangsa dan bertanah air Indonesia.
3. Bagaimana sikap kalian dalam membina rasa persatuan dan kesatuan bangsa?
4. Uraikan semangat juang yang dimiliki oleh para pahlawan kemerdekaan.
5. Tuliskan dua kegiatan sehari-hari yang pernah kamu lakukan untuk membina persatuan dan kesatuan bangsa.



Ayo, Kerjakan

Buatlah tulisan tentang apa yang ingin kamu lakukan dalam mengisi pembangunan nasional Indonesia. Tuliskan pula kesulitan atau kemudahan dalam melakukannya. Kerjakan pada buku tugasmu dan laporkan hasilnya kepada gurumu.

Bab 3



Sumber: www.sman1_purwosari.com

Belajar Berorganisasi

Manfaat yang Kamu Peroleh

Kamu mampu mengenal organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kata Penting

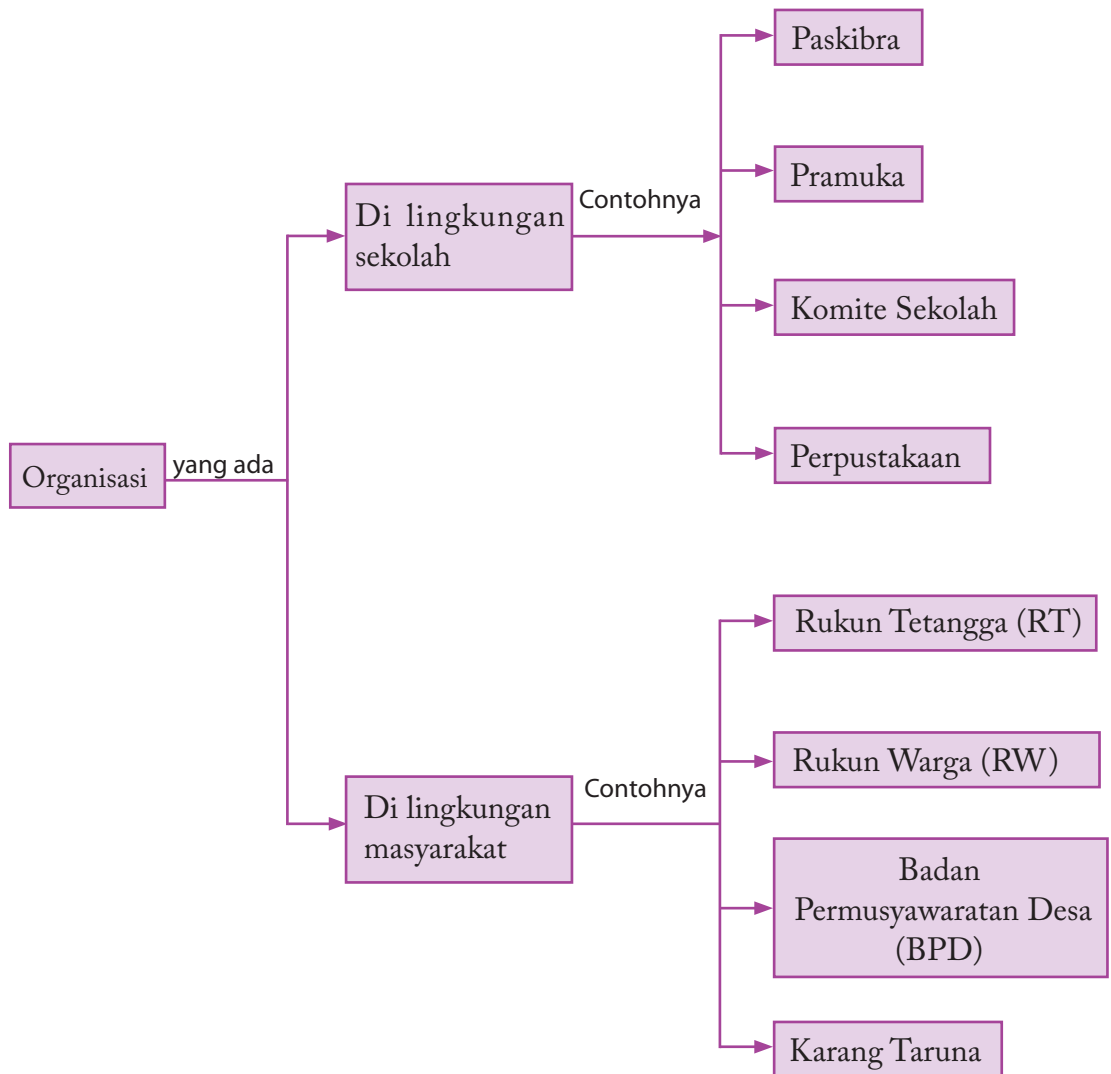
Organisasi, koperasi, dan komite sekolah.

Pengalaman berorganisasi sangat bermanfaat bagi kehidupan. Oleh karena itu, mulailah mencari pengalaman dari sekarang. Belajar berorganisasi dapat dilakukan sejak kecil dan dimulai dari lingkungan sekitar. Ikutilah organisasi yang kamu minati.

Dalam sebuah organisasi, kerja sama menjadi kunci yang penting. Kerja sama adalah modal utama agar semua tujuan organisasi dapat tercapai. Lihatlah organisasi yang ada di lingkungan sekolahmu. Apakah anggota-anggotanya sudah bekerja sama dengan baik? Sebelum kamu mempelajari bab ini, perhatikanlah peta konsep berikut.

- A. Mengetahui Organisasi
- B. Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat
- C. Kebebasan Berorganisasi
- D. Peran Serta dalam Organisasi Sekolah

Peta Konsep





A Mengenal Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Tubuh kita terdiri atas organ-organ yang teratur dan berfungsi sesuai dengan tugasnya. Jika ada satu organ (bagian tubuh) yang tidak berfungsi, tubuh kita akan sakit. Jika sakitnya terus berlanjut, tubuh kita akan semakin lemas tidak berdaya, bahkan meninggal dunia.

Keadaan sekolah ternyata mirip dengan tubuh kita. Di kelas misalnya, terdapat susunan pengurus yang memiliki tugas masing-masing. Ketua kelas bertugas mengatur dan mengelola kelas. Sekretaris bertugas mempersiapkan agenda dan membuat catatan-catatan. Bendahara bertugas mengumpulkan uang untuk keperluan kelas. Uang itu bisa dimanfaatkan sebagai sumbangan untuk membantu teman yang membutuhkan. Semua itu adalah contoh organisasi kelas atau organisasi sekolah. Organisasi adalah kelompok kerja sama yang dilakukan untuk tujuan bersama.

Organisasi yang baik tidak hanya memiliki banyak anggota. Akan tetapi, setiap anggotanya memiliki keahlian sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama.



Sumber: *Gatra*, 21 Juni 2006

 **Gambar 3.1**

Organisasi yang baik memiliki anggota yang berkualitas dan sesuai dengan keahliannya.

Ada tiga unsur dasar yang diperlukan dalam sebuah organisasi. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pengurus organisasi, terdiri atas beberapa orang yang terpilih sebagai pengurus.
- b. Kerja sama, yaitu sistem kerja yang dilakukan oleh setiap anggota sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama.
- c. Tujuan yang ingin dicapai, yaitu cita-cita dari para pengurus dan anggota dari organisasi tersebut.

Dengan demikian, organisasi merupakan tempat untuk melakukan kerja sama antara anggota untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi akan melaksanakan berbagai kegiatan. Organisasi yang berbeda tentu akan melaksanakan kegiatan yang berbeda pula.

Gambar 3.2

Sekretariat atau kantor merupakan tempat berkumpul dan pusat kegiatan sebuah organisasi.



Sumber: www.geocities.com



Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

Amatilah organisasi yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat. Apakah terdapat perbedaan di antara keduanya? Catatlah persamaan dan perbedaan antara organisasi yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat. Kemudian, kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

2. Ciri-Ciri Organisasi

Untuk menambah pemahaman tentang organisasi, kamu harus mengetahui ciri-cirinya terlebih dahulu. Ciri-ciri organisasi, di antaranya sebagai berikut.

- a. Dapat dikenal dan saling mengenal. Organisasi terdiri atas anggota yang sudah saling mengenal karena mereka sering bertemu dalam berbagai kegiatan. Pada umumnya, anggota dari suatu organisasi memiliki kartu anggota.
- b. Adanya kegiatan yang berbeda-beda. Namun, satu sama lain saling berkaitan dan merupakan kesatuan kegiatan.
- c. Setiap anggota organisasi memiliki tugas yang berbeda. Pengurus atau pun anggota memiliki bidang kerja yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Setiap orang memberikan sumbangan berupa pemikiran dan tenaga agar organisasi dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya.
- e. Adanya kewenangan, koordinasi, dan pengawasan. Sebuah organisasi dijalankan oleh para pengurus yang dipilih dari anggota organisasi tersebut. Mereka diberi kewenangan untuk mengatur dan menjalankan organisasi.
- f. Adanya tujuan yang ingin dicapai. Pendirian sebuah organisasi harus dilandasi tujuan yang jelas, agar dapat dicapai dengan langkah-langkah yang lebih mudah.



Wawasan

Merumuskan prinsip-prinsip organisasi harus jelas dan sesuai kemampuan dalam pembagian tugas, pengutusan, pengawasan, dan tanggung jawab.

3. Prinsip-Prinsip Organisasi

Tahukah kamu tentang prinsip? Prinsip adalah dasar, hal-hal penting yang dijadikan landasan atau pegangan. Prinsip organisasi merupakan dasar didirikannya sebuah organisasi. Prinsip-prinsip yang harus ada dalam sebuah organisasi, di antaranya sebagai berikut.

a. Memiliki Tujuan yang Jelas

Organisasi dibentuk atas dasar adanya tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, tidak mungkin ada organisasi yang tidak memiliki tujuan. Organisasi pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit dan puskesmas bertujuan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat.

Gambar 3.3

Rumah sakit merupakan contoh organisasi yang berperan besar dalam bidang kesehatan.



Sumber: www.pertamina.co.id

b. Skala Bertingkat

Dalam sebuah organisasi, diperlukan suatu garis kewenangan yang jelas dari pemimpin, pembantu pemimpin, sampai para pelaksana. Semua itu dapat mempertegas pemberian wewenang dan tanggung jawab. Secara umum, ketegasan pemberian wewenang dan tanggung jawab akan menunjang kelancaran organisasi secara keseluruhan.

c. Kesatuan Perintah

Setiap anggota organisasi mendapat tugas dari ketuanya. Tugas tersebut harus dilaksanakan. Setelah dilaksanakan, setiap anggota harus mempertanggungjawabkannya kepada ketua organisasi.

Gambar 3.4

Menjalankan tugas merupakan kewajiban anggota organisasi.



Sumber: www.google.com

d. Pemberian Wewenang atau Kekuasaan

Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Jadi, hal yang wajar jika seorang pemimpin memiliki keterbatasan dalam menjalankan pekerjaannya. Pemberian sebagian wewenang kepada bawahan menjadi perlu dilakukan. Pengurus organisasi yang diberi wewenang harus dapat menjamin tercapainya hasil yang diharapkan.

e. Pertanggungjawaban

Dalam menjalankan tugasnya, setiap pengurus harus bertanggung jawab penuh kepada ketua organisasi yang bersangkutan.

f. Pembagian Pekerjaan

Untuk mencapai tujuannya, suatu organisasi akan melakukan berbagai kegiatan. Agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik, dilakukan pembagian tugas yang didasarkan pada kemampuan setiap anggota. Adanya kejelasan dalam pembagian tugas akan mempermudah dalam pemberian wewenang dan pertanggungjawaban yang menunjang keberhasilan organisasi.

g. Keseimbangan

Keseimbangan yang perlu diperhatikan adalah antara struktur organisasi dan tujuan organisasi. Dalam hal ini, penyusunan struktur organisasi harus sesuai dengan tujuan organisasi. Tujuan organisasi akan diwujudkan melalui berbagai macam kegiatan.

h. Perubahan

Organisasi harus senantiasa tumbuh dan berkembang sesuai tuntutan zaman. Dalam praktiknya, organisasi dapat berubah untuk menyiasati pencapaian tujuan.

i. Kepemimpinan

Organisasi memerlukan adanya kepemimpinan. Dengan kata lain, organisasi akan mampu menjalankan kegiatannya jika memiliki pemimpin yang cakap. Lihatlah di sekolah. kepala sekolah mengatur pembagian tugas dan kewajiban antara guru dan siswa. Tanpa kepemimpinan yang baik, sekolah tersebut tidak akan berjalan dengan baik pula.

Mengenal Bahasa Inggris

Anggota=*Member*

Negara=*Country*

Nilai=*Value*

Organisasi=*Organization*

Pemimpin=*Leader*

Seimbang=*Balance*

Wewenang=*Authority*

Pesan Budi Pekerti



Laksanakan tugas organisasi dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai kita mengabaikan tanggung jawab dan membebani orang lain.

Gambar 3.5

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memiliki kemampuan mengelola suatu organisasi.



Sumber: *Swadaya*, 26 Januari 2004

4. Manfaat Organisasi

Manusia ditakdirkan menjadi makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, manusia memiliki keperluan, kepentingan, dan cita-cita yang berbeda. Adapun sebagai makhluk sosial, manusia selalu ingin hidup berkelompok, bekerja sama, dan pasti membutuhkan bantuan orang lain. Pakaian yang kita pakai ada karena pekerjaan banyak orang, mulai dari pemintal kapas, pembuat kain, penjahit hingga pedagang. Oleh karena itu, organisasi bermanfaat untuk mengordinasikan setiap individu agar berkerja sesuai dengan keahliannya untuk memenuhi kebutuhan individu lain.

Nasi yang kita makan adalah hasil para petani. Ya, kita akan sangat sulit hidup tanpa bantuan orang lain.

Gambar 3.6

Manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Orang kota tidak dapat hidup tanpa orang desa yang bertani untuk menghasilkan bahan makanan.



Sumber: www.lampungengah.go.id

Dalam kehidupan bermasyarakat, diperlukan suatu peraturan untuk mengatur hubungan antarmanusia. Mengapa setiap orang memerlukan peraturan? Peraturan

diperlukan agar tercipta keteraturan dan ketertiban hidup. Begitu pula dalam sebuah organisasi. Peraturan berfungsi memberi arah gerak agar organisasi berjalan baik, terutama yang menyangkut hubungan antaranggota.

5. Kepengurusan Organisasi

Kepengurusan sebuah organisasi biasanya dipilih dari dan oleh anggota organisasi tersebut. Setiap anggota mencalonkan diri atau dicalonkan oleh anggota yang lain. Para calon kemudian dipilih oleh anggota dari organisasi yang bersangkutan.

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pemilihan ketua atau anggota suatu organisasi. Dapat melalui penunjukan langsung atau melalui musyawarah. Jika belum mencapai kesepakatan, dilakukan pengambilan suara terbanyak (*voting*).



Sumber: *Trust*, 19 Januari 2006

Gambar 3.7

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dipilih oleh rakyat.

Agar lebih jelas, tanyakan kepada orangtuamu tentang bagaimana proses pemilihan Ketua RT dan RW di lingkungan rumahmu.

- Bagaimana pemilihannya?
- Bagaimana prosesnya?
- Bagaimana hasil akhirnya?

Bagaimanakah pemilihan pengurus kelas? Dengan bimbingan guru siapkanlah calon-calon pengurus kelas yang baru. Setelah itu pilihlah salah satu di antaranya. Setelah ketua kelas baru ditentukan, tugas ketua kelas yang pertama adalah menyusun pengurus baru. Pengurus itu terdiri atas sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi lainnya jika diperlukan.



Latihan Bersama

Kerjakan pada buku tugasmu

Buatlah kelompok yang terdiri dari empat orang. Buatlah rencana untuk mendirikan sebuah organisasi. Uraikan jenis organisasi dan tujuannya. Uraikan pula susunan pengurus beserta tugasnya. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Jenis Organisasi :

Tujuan :

Kepengurusan	
Jabatan	Tugas
Ketua	
Sekretaris	
Bendahara	
Seksi	
Seksi	
Seksi	
Seksi	
Anggota	



Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat

Organisasi yang paling sederhana dalam kehidupan kita adalah keluarga. Organisasi yang ada di lingkungan sekolah, yaitu Pramuka. Adapun organisasi di lingkungan masyarakat, yaitu karang taruna.

Di Indonesia, kebebasan berorganisasi dilindungi oleh Undang-Undang Dasar 1945, yaitu pasal 28 E Ayat (3). Pasal tersebut berbunyi bahwa “setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.” Berdasarkan hal tersebut, setiap warga negara memiliki hak untuk mengikuti sebuah organisasi. Akan tetapi, organisasi yang diikuti bukan organisasi yang dilarang oleh negara. Misalnya, organisasi pengedar narkoba, perjudian, dan terorisme.

Banyak organisasi yang dapat kamu ikuti di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.



Sumber: *Tempo*, 19 Januari 2005

Gambar 3.8

Para Pasukan Pengibar Bendera merupakan salah satu organisasi di sekolah.

1. Organisasi di Sekolah

Organisasi apa saja yang ada di sekolahmu? Kamu tentu sudah mengetahui. Organisasi-organisasi tersebut biasanya diikuti oleh siswa, guru, dan juga orang tua siswa. Organisasi yang ada di lingkungan sekolah, di antaranya koperasi sekolah, Pramuka, komite sekolah, dan perpustakaan.

a. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah didirikan untuk memenuhi kebutuhan anggota yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Biasanya, koperasi sekolah menyediakan alat-alat tulis, seragam sekolah, buku tulis, dan kantin makanan.



Gambar 3.9

Koperasi sekolah sangat mendukung keberhasilan belajar.

Sumber: www.maxiscommunities.com

b. Pramuka

Pasti kamu sudah tidak asing lagi dengan Pramuka. Pramuka merupakan kegiatan yang sangat baik dalam upaya menumbuhkan semangat kekeluargaan, kegotongroyongan, serta jiwa patriotisme.

Kamu tahu siapa saja yang menjadi pengurus gugus depan Pramuka? Gugus depan Pramuka dibina langsung oleh pembina-pembina berikut.

- 1) Pembina Siaga Putra (disebut Yanda).
- 2) Pembina Siaga Putri (disebut Bunda).
- 3) Pembina Penggalang Putra (disebut Kakak).
- 4) Pembina Penggalang Putri (disebut Kakak).

Kegiatan anggota Pramuka sangat beragam. Mereka sering berkemah di alam terbuka. Berkemah itu sangat menyenangkan. Selain dapat menikmati keindahan alam, mereka dapat lebih dekat satu sama lain. Pekerjaan selama perkemahan biasanya dilakukan bersama-sama. Mereka mendirikan tenda bersama, memasak bersama, dan berlatih bersama.



Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

Tuliskan organisasi yang ada di sekitarmu. Tuliskan pula jenis kegiatannya. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

No.	Jenis Organisasi	Kegiatan
1.	Pramuka	Berkemah
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Gambar 3.10

Semangat
kekeluargaan,
kegotongroyongan,
dan patriotisme
dapat ditumbuhkan
melalui kegiatan
pramuka.



Sumber: www.sman1_purwosari.co.id

Gerakan Pramuka digolongkan berdasarkan tingkatan usia. Tebak olehmu termasuk golongan yang mana? Ayo, kamu sesuaikan usiamu dengan golongan-golongan berikut ini.

- 1) Pramuka Siaga usianya berkisar antara 7–10 tahun.
- 2) Pramuka Penggalang usianya berkisar antara 11–15 tahun.
- 3) Pramuka Penegak usianya berkisar antara 16–20 tahun.
- 4) Pramuka Pandega usianya berkisar antara 21–25 tahun.
- 5) Orang yang usianya berkisar lebih dari itu disebut sebagai Pembina.



**Ayo,
Berlatih**

Diskusikan dengan teman sebangkumu. Apakah kegiatan organisasi di sekolah tidak mengganggu waktu belajar?

c. Komite Sekolah

Apa kamu pernah mendengar mengenai komite sekolah? Komite sekolah merupakan organisasi yang anggotanya terdiri atas orang tua siswa. Tugas utamanya membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberi bantuan, baik sarana maupun prasarana sekolah.

d. Perpustakaan

Apakah di sekolahmu terdapat perpustakaan? Perpustakaan didirikan untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh buku. Perpustakaan dikelola oleh penanggung jawab perpustakaan, yaitu seorang guru atau staf dari pegawai sekolah dan siswa. Pengurus perpustakaan bertugas menjaga perpustakaan secara bergiliran. Selain dapat membaca banyak buku, pengurus perpustakaan dapat belajar berorganisasi. Mereka belajar cara membagi pekerjaan dan menyelesaikan masalah bersama-sama. Ya, perpustakaan

sekolah memang merupakan sebuah organisasi yang memberi banyak manfaat.



Gambar 3.11

Siswa mendapatkan banyak pengetahuan dengan gemar membaca buku di perpustakaan.

Sumber: www.spopora.com



Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

Isilah latihan berikut sebaik mungkin. Kemudian, kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

No.	Manfaat Perpustakaan Sekolah
1.	Memudahkan siswa memperoleh buku yang dibutuhkan.
2.	
3.	
4.	
5.	

2. Organisasi di Masyarakat

Sebagai makhluk sosial, manusia merupakan bagian dari suatu kelompok atau organisasi. Baik itu yang ada di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Tahukah kamu apa itu Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW)? RT dan RW merupakan salah satu organisasi yang ada di lingkungan masyarakat.

Baik disadari maupun tidak, kita adalah anggota dari RT dan RW. Keterangan alamat rumah yang tercantum dalam Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu bukti bahwa kita merupakan salah satu anggota

dari RT dan RW. Misalnya, alamat rumah Anto adalah Kampung Cibening RT 03/RW 07. Hal ini membuktikan bahwa Anto adalah anggota dari RT 03 dan RW 07.

Agar lebih jelas, mari kita bahas beberapa contoh organisasi yang ada di masyarakat.

Gambar 3.12 

Organisasi masyarakat sangat berperan dalam melakukan pembangunan di daerah masing-masing.



Sumber: www.ppk.or.id

a. Rukun Tetangga

Rukun Tetangga (RT) merupakan bagian terkecil dari organisasi pemerintahan desa. Pembentukan RT dimaksudkan untuk mempermudah pengaturan hidup warga masyarakat dan mempermudah pekerjaan pemerintah desa. Suatu RT dipimpin oleh seorang ketua RT. Orang yang menjadi ketua RT haruslah warga di lingkungan yang bersangkutan. Pengangkatan ketua RT bisa ditunjuk oleh ketua Rukun Warga (RW) atau dipilih secara langsung oleh perwakilan warga. Ketua RT biasanya merupakan orang yang berpengaruh di lingkungannya, orang yang dituakan, memiliki wawasan luas, dan dipercaya oleh semua warga.

RT merupakan pemerintahan terbawah yang ada di lingkungan masyarakat. RT membantu warga dalam pembuatan surat pengantar untuk melamar pekerjaan, surat keterangan pindah tempat tinggal, surat keterangan catatan kepolisian, dan pembuatan KTP.



Wawasan

Organisasi-organisasi yang ada di Indonesia sangat beragam. Ada yang bergerak di bidang pendidikan, politik, lingkungan hidup, dan olahraga. Kebebasan berorganisasi diatur dalam undang-undang.



Sumber: www.sman1_purwosari.co.id

Gambar 3.13

Ketua RT merupakan pejabat pemerintahan terbawah yang ada dalam masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang ketua RT dibantu oleh seorang sekretaris dan bendahara. Mereka memberikan pelayanan terhadap warganya. Jika ketua RT, sekretaris, dan bendaharanya bekerja dengan baik, masyarakat akan diuntungkan.

b. Rukun Warga

Sebuah Rukun Warga merupakan gabungan dari beberapa Rukun Tetangga (RT). Rukun Warga (RW) dipimpin oleh seorang yang dipilih dalam musyawarah. Mereka yang ikut memilih ketua RW adalah warga masyarakat yang bersangkutan. Namun, dapat juga hanya dilakukan oleh para ketua RT atau perwakilannya.

Wilayah Rukun Warga lebih luas daripada wilayah Rukun Tetangga. Dalam melaksanakan tugasnya, ketua RW berhubungan dengan kepala desa atau kelurahan. Jika pihak desa berniat mengumumkan sesuatu kepada masyarakat, yang dipanggil adalah ketua RW. Selanjutnya, ketua RW menyampaikan kembali informasi itu kepada para ketua RT. Para ketua RT itulah yang akhirnya menyampaikannya kepada warga di wilayahnya masing-masing. Jadi, sebuah informasi akan melalui tahap-tahap tertentu sebelum sampai ke kalangan paling bawah. Semua itu merupakan salah satu fungsi organisasi.

Gambar 3.14

Suasana dalam rapat
Rukun Warga



Sumber: www.wordpress.com

c. Desa atau Kelurahan

Desa atau kelurahan adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa atau kelurahan adalah pelaksana dan penyelenggara pemerintahan yang paling bawah. Kepala desa dan perangkat desa diberikan penghasilan tetap setiap bulan dan/atau tunjangan lainnya sesuai dengan kemampuan keuangan desa.

Gambar 3.15

Kantor desa merupakan
pusat organisasi desa.



Sumber: www.wikimedia.orgco.id

d. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD singkatan dari Badan Permusyawaratan Desa. BPD berfungsi untuk menetapkan peraturan desa bersama kepala desa. Selain itu, BPD menampung dan menyalurkan pendapat masyarakat. Jadi, masyarakat yang memiliki

pandangan, pendapat, atau usul tidak perlu menyampaikannya secara langsung kepada kepala desa. BPD yang akan menyampaikannya.

Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan. Mereka ditetapkan menjadi anggota BPD dengan cara musyawarah dan mufakat. Masa jabatan anggota BPD adalah enam tahun. Mereka dapat dipilih lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya, sama seperti kepala desa.

e. Karang Taruna

Karang taruna merupakan wadah organisasi pemuda di tingkat desa atau kelurahan. Karang taruna berfungsi sebagai wadah pembinaan bagi para pemuda untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi. Karang taruna biasanya berhubungan dengan kegiatan olahraga, kesenian, pemberdayaan masyarakat maupun pengembangan suatu usaha bersama. Misalnya, membuat berbagai produk kerajinan yang dapat menjadi ciri khas desa tertentu.



Latihan Bersama

Kerjakan pada buku tugasmu.

Bentuklah kelompok belajar yang terdiri atas tiga orang siswa laki-laki dan tiga orang siswa perempuan. Diskusikan dengan anggota kelompok belajarmu mengenai tugas-tugas RT dan RW di lingkungan tempat tinggalmu. Mintalah bantuan orangtuamu untuk menyelesaikan tugas ini. Kemudian, kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

No.	Tugas-Tugas RT	Tugas-Tugas RW
1.	Memberikan pelayanan pembuatan KTP.	Memberi pengarahan kepada ketua RW.
2.		
3.		
4.		
5.		



Kebebasan Berorganisasi



Pesan Budi Pekerti

Kebebasan bukanlah hak untuk bertindak tanpa aturan. Dalam setiap kebebasan, terdapat kewajiban untuk menghormati orang lain.

Bebas bukan berarti kita berhak melakukan sesuatu sesuka hati. Bebas merupakan perbuatan yang boleh dilakukan dan harus dapat dipertanggungjawabkan. Kebebasan atau kemerdekaan merupakan hak pokok yang dimiliki manusia sejak lahir. Namun, kebebasan yang dimiliki dibatasi oleh kebebasan orang lain. Gunakan kebebasan yang kita miliki secara bertanggung jawab. Mengapa? Karena semua itu mencerminkan penghormatan atas kebebasan orang lain dalam melaksanakan hak dan kewajibannya.



Gambar 3.16

Setiap orang berhak memasuki organisasi yang diminatinya.

Sumber: www.sman1_purwosari.co.id

1. Kebebasan Berorganisasi di Sekolah

Organisasi ekstrakurikuler apa saja yang kamu ikuti di sekolahmu? Untuk masuk ke dalam sebuah organisasi, perlu kesadaran sendiri dan tanpa tekanan dari pihak mana pun. Jika kita mengikuti organisasi karena paksaan, tugas sebagai anggota akan terasa berat.

Menurut pendapatmu, manfaat apa yang akan diperoleh jika kita mengikuti organisasi yang ada di sekolah? Dengan turut serta dalam sebuah organisasi, manfaat yang dapat diperoleh, di antaranya sebagai berikut.

- Wawasan akan lebih berkembang dalam pelajaran maupun kepribadian.
- Dapat mempelajari cara-cara menjadi seorang pemimpin yang baik.

- c. Dapat mengetahui bagaimana menjadi warga negara yang baik.
- d. Akan mendapatkan banyak teman.

2. Kebebasan Berorganisasi di Masyarakat

Kamu tentu mengetahui organisasi apa saja yang ada di lingkungan tempat tinggalmu. Secara langsung kamu sudah menjadi anggota RT, RW, dan desa atau kelurahan karena kamu tinggal di wilayah organisasi tersebut. Selain itu, kamu juga dapat memilih beberapa organisasi lain yang ada di lingkungan masyarakat. Misalnya, karang taruna, posyandu, atau koperasi desa. Kamu dapat memilih salah satu organisasi tersebut sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang kamu miliki. Turut serta dalam organisasi merupakan kebebasan seorang individu sehingga harus timbul dari keinginan sendiri. Jadi, kita sebagai individu memerlukan orang lain dan juga membutuhkan bantuan orang lain. Dalam berorganisasi, kebutuhan tersebut dapat dipenuhi.



Mengetahui Bahasa Inggris

Kebebasan=*Freedom*
Masyarakat=*Society*
Pramuka=*Boy Scout*



Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

Carilah lima susunan huruf vertikal atau horizontal yang membentuk nama organisasi di lingkungan masyarakat.

R	U	K	U	N	W	A	R	G	A
Q	H	J	K	L	Z	X	N	M	N
B	D	G	F	B	D	S	A	Q	B
E	E	W	E	P	R	T	Y	U	V
R	S	I	O	D	O	P	A	S	C
T	A	D	F	G	H	J	K	L	X
K	E	L	U	R	A	H	A	N	Z
Y	Z	X	C	V	B	N	M	M	L
U	Y	A	Y	A	S	A	N	J	K
I	O	P	A	S	D	F	G	H	I



Peran Serta dalam Organisasi Sekolah

Agar kamu memperoleh gambaran tentang peran serta dalam organisasi sekolah, simaklah kisah tentang Syifa yang cukup aktif berorganisasi.

Syifa adalah siswa kelas lima yang senang berorganisasi. Syifa sangat senang karena memiliki kesempatan menjadi pengurus perpustakaan sekolah. Tugas sebagai pengurus dilakukan dua kali dalam seminggu. Syifa mendapatkan tugas untuk merapikan semua buku yang ada di perpustakaan.



Gambar 3.17

Selain belajar dalam kelas, kita juga perlu ikut serta dalam organisasi sekolah.

Sumber: www.wordpress.com

Perpustakaan sekolah Syifa selalu ramai setiap hari. Siswa-siswinya memang senang membaca. Akan tetapi, setelah mereka membaca biasanya buku-buku akan menjadi berantakan. Siswa yang membaca sering lupa merapikan kembali buku bacaannya. Mereka tidak menyimpannya kembali pada rak-rak yang tersedia.

Pada hari tugasnya, Syifa akan menjaga perpustakaan sekolah pada saat jam istirahat. Syifa sangat senang menata buku. Ia melaksanakan tugasnya dengan baik dan rapi. Pekerjaannya kadang-kadang sangat banyak, tetapi Syifa tidak pernah mengeluh.

Syifa merasa banyak belajar dari perpustakaan sekolah. Saat teman-temannya meminjam atau mengembalikan buku, ia belajar bagaimana menyusun buku-buku itu dengan rapi. Ia juga memperoleh banyak ilmu dan pengalaman. Ia mendapatkan banyak kesempatan membaca ketika bertugas di perpustakaan. Syifa juga merasa lebih disiplin sejak menjadi anggota perpustakaan sekolah.

Syifa sangat senang menjaga perpustakaan sekolah. Ia bercita-cita ingin membuka taman bacaan di sekitar lingkungan perumahannya. Hal ini ia lakukan karena prihatin dengan teman-temannya yang jarang mendapatkan kesempatan membaca.

Banyak manfaat yang akan diperoleh jika kita mengikuti sebuah organisasi di lingkungan sekolah. Manfaat tersebut, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Belajar bekerja sama dengan orang lain.
- 2) Belajar untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan.
- 3) Belajar untuk tidak bersikap egois (mementingkan keperluan pribadi). Hal ini berarti kita mengutamakan kewajiban dibandingkan menuntut hak.
- 4) Belajar untuk bersikap penuh ikhlas dan rela berkorban untuk kepentingan orang lain.
- 5) Melatih keberanian tampil di depan umum.

Akan tetapi, berpartisipasi dalam sebuah organisasi tidaklah mudah. Jika antaranggota organisasi tidak ada kerja sama, kejujuran, dan keterbukaan, organisasi tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, setiap anggota organisasi harus sangat memahami tujuan organisasinya. Kemudian, mereka harus berani bekerja keras untuk mewujudkan tujuan itu.

Dalam mencapai tujuan, biasakanlah bekerja sama, berdiskusi, dan saling mengingatkan dengan anggota yang lain. Pekerjaan yang sulit sekali pun akan menjadi lebih mudah jika dilakukan bersama-sama. Sebaliknya, pekerjaan yang mudah dapat menjadi sulit jika dilakukan tanpa kerja sama antaranggota.



Ayo, Berlatih

Diskusikan dengan teman sebangkumu mengenai peran sertamu dalam organisasi di lingkungan sekolah. Organisasi apa yang kamu ikuti di sekolah? Ungkapkan hasilnya di depan kelas.



Latihan Bersama

Kerjakan pada buku tugasmu.

Bentuklah kelompok belajar yang terdiri atas tiga orang siswa laki-laki dan tiga orang siswa perempuan. Diskusikan dan tuliskan langkah-langkah atau tahapan pembentukan organisasi. Mintalah arahan dari gurumu selama mengerjakan tugas ini.

No.	Tahapan Pembentukan Organisasi
1.	Merumuskan tujuan. Setiap orang yang ikut mendirikan organisasi berpikir dan berdiskusi tentang apa yang ingin diraih dengan pembentukan organisasi tersebut. Misalnya, tujuan organisasi Pramuka adalah membina mental generasi muda.
2.	
3.	
4.	
5.	



Ringkasan Bab 3

- Organisasi adalah kelompok kerja sama oleh orang perorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Organisasi melibatkan banyak orang untuk bekerja sama dan memiliki tujuan yang jelas.
- Sebuah organisasi harus dilandasi prinsip-prinsip organisasi, di antaranya:
 - a. memiliki tujuan yang jelas;
 - b. skala bertingkat;
 - c. kesatuan perintah;
 - d. pemberian wewenang atau kekuasaan;
 - e. pertanggungjawaban;
 - f. pembagian pekerjaan;
 - g. keseimbangan;
 - h. dapat berubah;
 - i. kepemimpinan.



Mengukur Kemampuan

Berilah tanda (✓) pada kolom setuju atau tidak setuju berikut.

No.	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Berorganisasi adalah kegiatan yang tidak perlu karena menyita banyak waktu.		
2.	Kebebasan berorganisasi harus dihargai.		
3.	Pengalaman berorganisasi sangat berguna dalam kehidupan.		
4.	Kekuasaan ketua organisasi tidak terbatas.		
5.	Tujuan organisasi untuk mencari uang.		

Evaluasi Bab 3

Kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang tepat .

1. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: www.pemkotbatu.go.id

- Berikut bukan manfaat mengikuti organisasi Paskibra, yaitu
- kemandirian
 - kerja sama
 - sombong
 - tolong menolong
2. Sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi disebut
- prinsip
 - tugas
 - tujuan
 - manfaat
3. Sarana untuk melakukan kerja sama antarorang dalam rangka mencapai tujuan bersama merupakan pengertian dari
- masyarakat
 - organisasi
 - musyawarah
 - kegiatan
4. Pengurus yang paling bertanggung jawab dalam sebuah organisasi ialah

- bendahara
- anggota
- ketua
- sekretaris

5. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: www.sman1_purwosari.co.id

Berikut bukan sikap positif yang muncul dengan mengikuti kegiatan Pramuka adalah

- kerja sama
 - tolong menolong
 - toleransi
 - mau menang sendiri
6. Pemimpin di dalam keluarga ialah
- ibu
 - ayah
 - nenek
 - kakek
7. Koperasi sekolah merupakan salah satu contoh organisasi di lingkungan
- sekolah
 - masyarakat
 - negara
 - pemerintah

8. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: www.pemkotbatu.go.id

Mengikuti upacara bendera secara khidmat merupakan salah satu upaya untuk memupuk rasa

- a. persaudaraan
 - b. persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. kebencian
 - d. bangga terhadap sekolah
9. Koperasi sekolah biasanya dikelola langsung oleh guru dan dibantu oleh anggota yang berasal dari
- a. siswa
 - b. orangtua

- c. kepala sekolah
- d. penjaga sekolah

10. Perhatikanlah gambar berikut.



Sumber: www.spopora.com

Berikut ini bukan manfaat adanya perpustakaan di sekolah, yaitu

- a. memudahkan siswa dalam memperoleh buku pelajaran
- b. menambah ilmu dan pengetahuan
- c. menjadi salah satu tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar
- d. menjadi tempat makan bagi siswa

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Pengurus organisasi dipilih oleh
2. Sebuah organisasi terdiri atas
3. Pengurus keuangan sebuah organisasi adalah
4. Orang yang memimpin sebuah organisasi disebut
5. Anggota bertanggung jawab kepada
6. Organisasi yang paling sederhana dalam kehidupan kita adalah
7. Gabungan dari beberapa Rukun Tetangga (RT) disebut
8. Organisasi pemuda yang ada di tingkat desa disebut
9. Pengurus organisasi yang mengurus masalah surat-menyurat disebut
10. Organisasi sekolah yang bertugas untuk menyediakan buku bacaan adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Tuliskanlah beberapa prinsip organisasi.
2. Kemukakanlah beberapa ciri organisasi.
3. Uraikan pengertian organisasi.
4. Apa saja manfaat yang kamu rasakan dengan mengikuti organisasi di sekolah?
5. Organisasi apa saja yang ada di lingkungan sekolah maupun yang ada di masyarakat?
6. Bagaimana cara pemilihan pengurus organisasi?
7. Apa yang dimaksud dengan kebebasan berorganisasi?
8. Mengapa kebebasan berorganisasi itu penting?
9. Apa perbedaan organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat?
10. Bagaimana cara membagi waktu antara belajar dan kegiatan organisasi sekolah?



Ayo, Kerjakan

Buatlah tulisan pada buku tugasmu tentang kebebasan berorganisasi. Kemukakan alasan-alasanmu. Mengapa kita tidak boleh memaksa seseorang untuk memasuki suatu organisasi tertentu? Perlihatkan hasilnya kepada gurumu.

Bab 2



Sumber: www.tempo.com

Peraturan Pusat dan Peraturan Daerah



Manfaat yang Kamu Peroleh

Kamu mampu memahami Peraturan tingkat pusat dan daerah, serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari.



Kata Penting

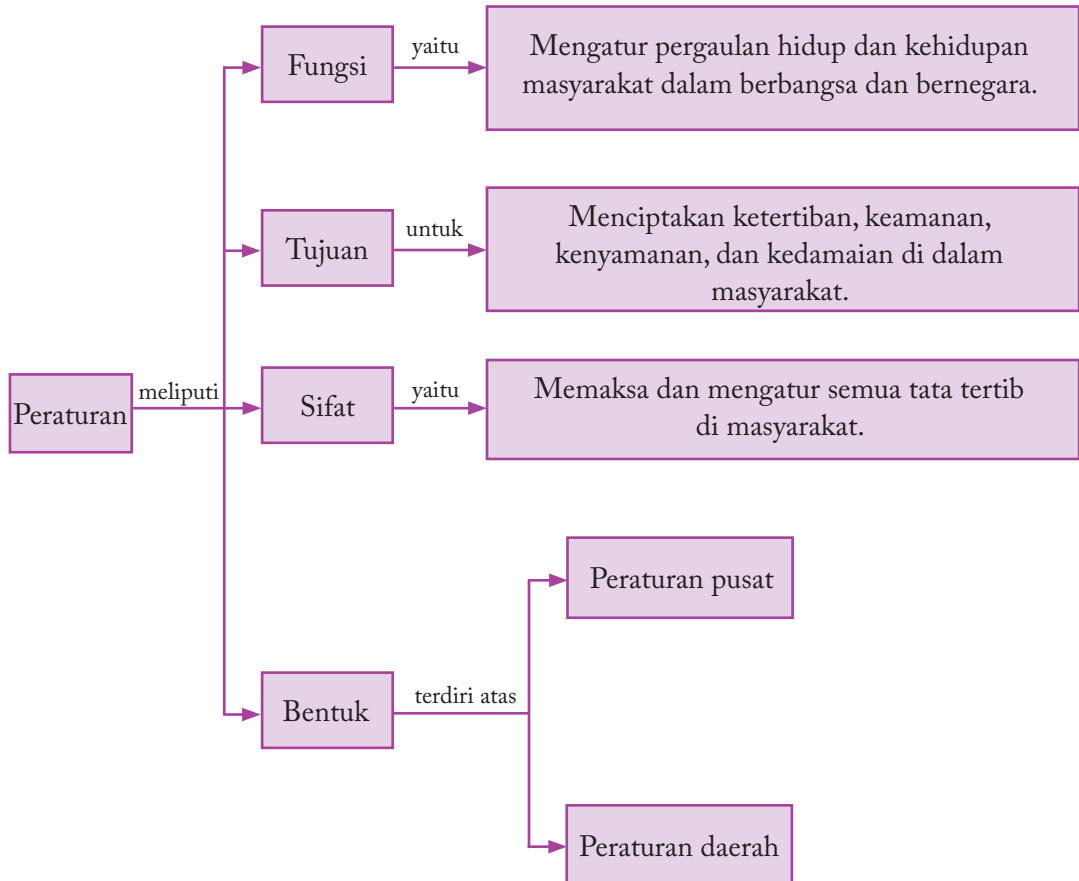
Peraturan pusat, peraturan daerah, pemerintahan, hukum, dan adil.

Setiap pelanggaran terhadap peraturan pasti mendapat sanksi. Lihatlah di sekolahmu. Tentunya ada peraturan yang wajib ditaati. Jika siswa melanggar, akan mendapat sanksi. Sebenarnya, apakah peraturan itu? Untuk siapakah peraturan itu? Apa gunanya peraturan itu dibuat?

Pada bab ini, kamu memiliki kesempatan untuk mempelajari tentang peraturan yang ada di tingkat pusat dan daerah. Sebelum kamu mempelajari materi bab ini secara lebih mendalam, mari kita lihat peta konsep berikut.

- A. Peraturan
- B. Peraturan Pusat
- C. Peraturan Daerah
- D. Proses Pembuatan Peraturan
- E. Pelaksanaan Peraturan

Peta Konsep

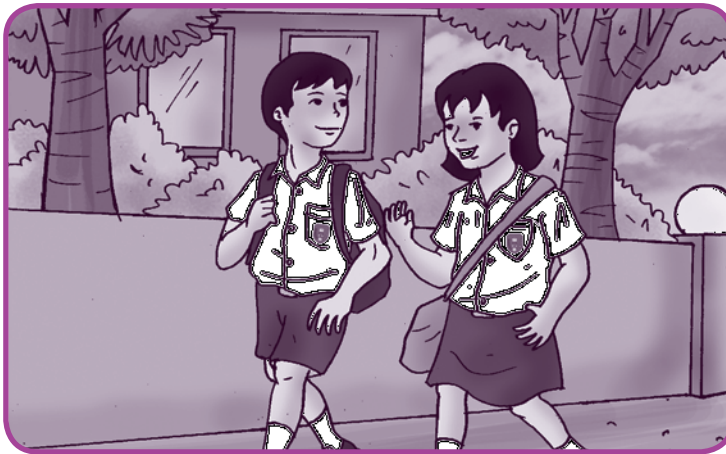




A Peraturan

1. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Peraturan

Ketika berangkat ke sekolah kamu harus bergegas agar tidak terlambat. Jika terlambat, kamu akan mendapatkan sanksi dari bapak atau ibu guru. Kamu wajib menaati tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah. Tata tertib sekolah merupakan bagian dari peraturan.



Gambar 2.1

Datang tepat waktu ke sekolah merupakan salah satu cara menaati peraturan sekolah.

Agar kita semua memahami peraturan, sebaiknya kita mengetahui terlebih dahulu pengertiannya. Peraturan merupakan ketentuan yang berlaku umum dan tugasnya mengatur hal-hal yang umum pula. Peraturan dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang harus dan tidak boleh dilakukan oleh seseorang. Di mana pun kita berada, pasti di tempat tersebut ada peraturan yang harus kita patuhi.

Di dalam keluarga pun ada peraturan yang harus dipatuhi. Setiap keluarga mungkin memiliki peraturan yang berbeda. Misalnya, dalam satu keluarga ada peraturan tidak boleh menonton televisi lewat pukul sembilan malam. Di keluarga lainnya, ada aturan untuk membereskan tempat tidur masing-masing setiap pagi. Selain itu, masih banyak lagi peraturan yang lain.



Pesan Budi Pekerti

Aturan dibuat untuk ditaati, agar tercipta hidup rukun dan damai. Oleh karena itu, kita semua wajib untuk menaati peraturan yang berlaku.



Wawasan

Dalam Bahasa Yunani terdapat ungkapan "*Ubi Societas Ibi Ius*." Artinya, di mana ada masyarakat, di situ pasti ada hukum (aturan).

Aturan-aturan yang berlaku di keluarga jika digabungkan akan menjadi sebuah aturan masyarakat. Misalnya, aturan dalam kebersihan lingkungan dapat berawal dari kebiasaan warga masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungannya masing-masing. Contohnya, setiap warga harus membuang sampah pada tempatnya. Contoh lainnya, dalam lingkungan tertentu sering ada imbauan yang berbunyi "matikan kendaraan Anda sepanjang jalan ini."

Di sekolah, ada peraturan yang harus dipatuhi oleh setiap siswa. Setiap siswa harus memakai seragam dengan rapi dan bersih, tidak boleh membawa senjata tajam ke sekolah, harus berada di kelas selama jam pelajaran, tidak boleh makan di dalam kelas, dan masih banyak lagi peraturan yang harus kita patuhi agar tercipta keadaan tertib, aman, dan tenteram.

Gambar 2.2

Membuang sampah pada tempatnya adalah salah satu tata tertib di sekolah. Tata tertib harus dipatuhi oleh siswa.



Latihan Bersama

Kerjakan pada buku tugasmu.

Buatlah kelompok belajar terdiri atas dua siswa laki-laki dan dua siswa perempuan. Setiap kelompok bertugas mencari dan menyebutkan tata tertib apa saja yang berlaku di lingkungan sekolah dan di masyarakat. Kemudian, kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

No	Lingkungan Sekolah	Tata Tertib
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

No	Lingkungan Masyarakat	Tata Tertib
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Pentingnya Peraturan

Menurut kodrat alam, manusia selalu hidup bersama dan berkelompok. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Tidak ada seorang pun yang dapat hidup sendiri di dunia ini. Oleh karena itu, agar hubungan antarmanusia berjalan dengan baik dibutuhkan peraturan.



Sumber : www.wordpress.com

Gambar 2.3

Setiap individu wajib menaati peraturan yang berlaku di masyarakat, contohnya peraturan mengantre.



Wawasan

Menurut seorang ilmuwan Yunani, manusia adalah *zoon politicon*. Artinya, manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan dari orang lain.

Keinginan untuk hidup bersama memang telah menjadi pembawaan manusia. Semua itu merupakan keharusan yang menjadi tuntutan hidup manusia. Sekelompok orang yang terikat oleh kebudayaan yang sama disebut sebagai masyarakat.

Setiap manusia mempunyai sifat, watak, dan kehendak sendiri-sendiri. Akan tetapi, kepentingan-kepentingan itu terkadang berlainan. Bahkan, ada juga yang bertentangan sehingga dapat menimbulkan pertikaian yang mengganggu keserasian hidup bersama. Manusia dipengaruhi oleh peraturan-peraturan bersama yang mengendalikan tuntutan hidup dan mengatur hubungan antarmanusia. Peraturan yang bersifat memaksa dan mengatur untuk menjamin tata tertib di masyarakat disebut sebagai peraturan hukum.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan hukum tertinggi yang menjadi hukum dasar dalam peraturan lain di Indonesia. Setiap undang-undang dan peraturan yang dibuat tidak boleh bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah Indonesia harus menjalankan sistem pemerintahan berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku. Pemerintahan tidak boleh dijalankan sekehendak hati para pemimpinnya.

Gambar 2.4

Pemerintah adalah pihak yang berwenang membuat peraturan. Namun, mereka juga mempunyai kewajiban untuk menaati semua peraturan yang berlaku.



Sumber: *Tempo*, 31 Oktober 2004

3. Tata Urutan Peraturan yang Berlaku di Indonesia

Setelah kamu mempelajari asal mula lahirnya peraturan, selanjutnya akan dipaparkan mengenai urutan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pemaparan ini berurut mulai dari peraturan yang lebih tinggi ke peraturan yang lebih rendah berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.

a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan aturan hukum tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Setiap undang-undang dan peraturan yang dibuat tidak boleh bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

b. Undang-Undang/Perpu

Pelaksanaan dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diatur oleh undang-undang. Sebuah rancangan undang-undang dapat diajukan oleh presiden atau DPR, tetapi harus disetujui oleh kedua belah pihak. Dalam keadaan darurat atau perang, presiden berhak menetapkan peraturan sebagai pengganti undang-undang. Peraturan ini disebut Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu).

c. Peraturan Pemerintah (PP)

Peraturan pemerintah ditetapkan oleh presiden untuk menjalankan undang-undang. Dalam menjalankan suatu undang-undang yang telah ditetapkan sebelumnya, presiden kemudian membuat peraturan-peraturan yang biasa disebut dengan peraturan pemerintah (PP).

d. Peraturan Presiden (Perpres)

Peraturan yang dibuat oleh presiden yang bertujuan untuk mengatur masalah-masalah tertentu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara disebut Peraturan Presiden (Perpres).

Figur



Sumber : www.tempo.com

Susilo Bambang Yudhoyono adalah Presiden RI (2004-2009). Presiden mempunyai wewenang untuk membuat peraturan presiden.

Mengenal Bahasa Inggris

Hukum = *Law*
Hukuman = *Punishment*
Pemerintah = *Government*
Peraturan = *Rules*



Sumber: Dokumentasi Penerbit

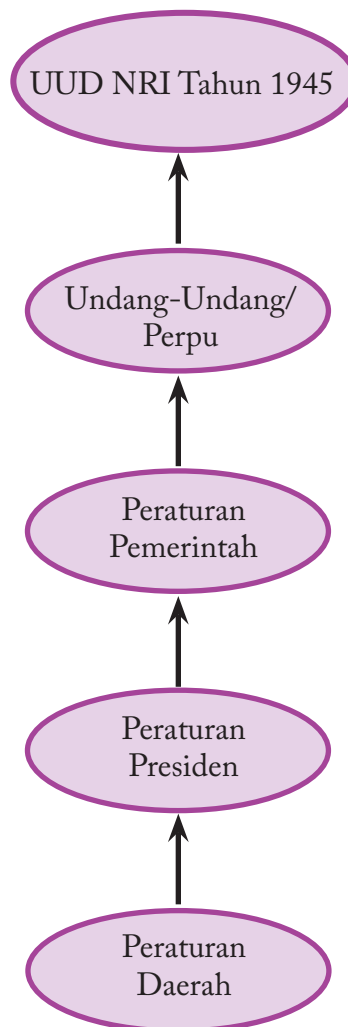
Gambar 2.5

Gedung Sate di Bandung merupakan kantor Gubernur dan DPRD Provinsi Jawa Barat.

e. Peraturan Daerah (Perda)

Peraturan daerah terdiri atas Perda Provinsi dan Perda Kabupaten/Kota. Peraturan daerah provinsi adalah peraturan yang dibuat oleh provinsi dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Begitu pula dengan peraturan daerah kabupaten/kota yang dibuat oleh bupati/walikota dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Peraturan daerah merupakan peraturan untuk melaksanakan aturan hukum di atasnya dan menampung kondisi khusus dari daerah yang bersangkutan.

Untuk mempelajari susunan peraturan yang berlaku di negara kita, mulai dari posisi yang terendah sampai yang tertinggi, mari kita perhatikan bagan berikut.



Bagan 2.1

Bagan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan

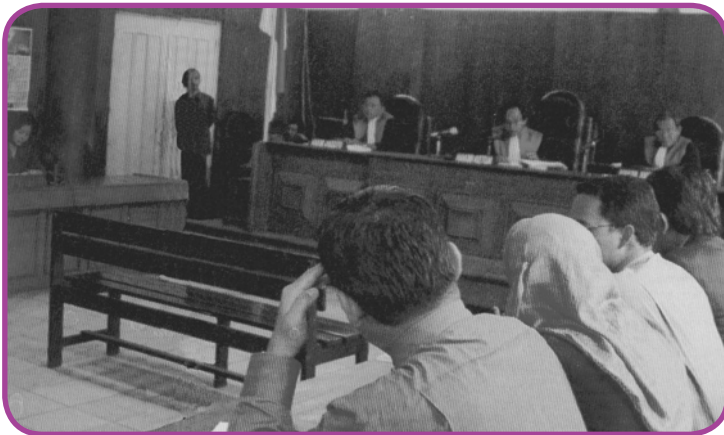


B Peraturan Pusat

1. Pengertian Peraturan Pusat

Kamu tentu telah mengenal berbagai peraturan yang berlaku di negara kita. Sekarang, kamu akan mempelajari peraturan pusat. Apakah yang dimaksud dengan peraturan pusat?

Peraturan pusat merupakan peraturan yang berlaku secara nasional dan dibuat oleh pemerintah atas persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Setiap warga negara dan pemerintah daerah wajib menjalankan dan menaati jenis peraturan ini. Sebuah sanksi, baik itu berupa denda atau mungkin hukuman pidana penjara akan berlaku bagi setiap warga negara yang tidak menaati peraturan tersebut.



Sumber: *Tempo*, 24 Maret 2004

Segala peraturan yang ada harus bersumber pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Mengapa demikian? Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berperan sebagai sumber dari segala sumber tertib hukum di Indonesia. Bentuk peraturan pusat, yaitu undang-undang, peraturan pemerintah pengganti undang-undang (perpu), peraturan pemerintah (pp), dan peraturan presiden.

Peraturan pusat dibuat dan berlaku untuk semua warga negara. Peraturan pusat mengatur tentang kehidupan warga negaranya agar tercipta kondisi masyarakat yang aman dan tenteram. Tak terbayangkan oleh kita jika dalam suatu

Gambar 2.6

Setiap pelanggaran yang dilakukan seseorang akan ditindak sesuai hukum yang berlaku.



Wawasan

Pada 11 Juni 2003, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas telah disahkan oleh Presiden Megawati Soekarno Putri. UU ini sebagai pengganti Undang-Undang terdahulu, yaitu UU No. 2 Tahun 1989.

wilayah atau masyarakat tidak terdapat peraturan, baik pusat maupun daerah. Peraturan pusat wajib ditaati oleh setiap warga negara.

2. Contoh Peraturan Pusat

Berikut ini akan diuraikan contoh peraturan yang dibuat oleh pemerintah pusat. Perhatikanlah dengan cermat.

a. Peraturan yang Mengatur Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Bidang Pendidikan

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan "hak" dan "kewajiban?" Setidaknya, kamu pasti sering mendengar kata-kata tersebut. Hak adalah sesuatu yang harus kita terima atau kewenangan kita untuk melakukan sesuatu. Kewajiban berarti sesuatu yang harus kita kerjakan. Sejak lahir kita sudah mempunyai hak, tetapi hak itu harus seimbang dengan kewajiban. Salah satu hak kita sebagai warga negara Indonesia adalah mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Kewajibannya, kita harus belajar dengan rajin untuk meraih prestasi dan mengharumkan nama bangsa.



Sumber: www.yayasanhakanak.com

Gambar 2.7

Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak.

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan bermutu. Pernyataan ini dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini merupakan jaminan pemerintah sesuai tanggung jawabnya dalam bidang pendidikan, yaitu tanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Seluruh warga negara Indonesia harus menaati dan melaksanakan undang-undang sebagai suatu peraturan pusat. Setiap orangtua harus mewajibkan anaknya menyelesaikan

pendidikan dasar sesuai dengan kemampuan. Begitu juga dengan pemerintah, mereka wajib menyediakan berbagai perlengkapan pendukung pendidikan yang baik. Contohnya, membangun gedung sekolah, mengangkat guru-guru, menyediakan buku pelajaran. Dalam hal ini, pemerintah memberikan bantuan dalam bidang pendidikan dengan penyelenggaraan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Inilah upaya nyata pemerintah dalam memfasilitasi pembangunan di bidang pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar sembilan tahun.

Sekarang, dunia pendidikan kita sedang mengalami kemunduran. Penyebabnya, antara lain krisis perekonomian yang tidak kunjung selesai.

Lihat saja di persimpangan-persimpangan jalan raya. Begitu banyak anak usia sekolah yang mengamen atau berjualan. Seharusnya, mereka tidak melakukan kegiatan tersebut karena pemerintah sudah menjamin bahwa anak-anak Indonesia akan memperoleh pendidikan dan pengajaran.



Sumber: www.wordpress.com

Tidak sedikit warga negara yang belum mampu membiayai pendidikan anak-anaknya. Mereka mengajak anak-anaknya yang masih berusia sekolah untuk membantu mencari nafkah. Ini menjadi tugas pemerintah dan orang-orang mampu (misalnya perusahaan-perusahaan) untuk memberi beasiswa. Melalui beasiswa, mereka dapat kembali melanjutkan sekolahnya.



Ayo, Berlatih

Diskusikan dengan teman sebangkumu. Adakah di sekitar tempat tinggalmu anak-anak seusia kamu yang tidak sekolah? Jika ada, alasan apakah yang menyebabkan anak tersebut tidak sekolah?

Gambar 2.8

Krisis ekonomi telah meningkatkan jumlah anak jalanan yang putus sekolah.

Gambar 2.9

SIM adalah salah satu syarat bagi setiap orang yang ingin menggunakan kendaraan di jalan raya.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

b. Peraturan Lalu Lintas

Peraturan tentang tata tertib lalu lintas diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 1992. Peraturan tersebut mengatur tentang Tata Tertib Berlalu Lintas di Jalan Raya. Peraturannya berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu isinya menyatakan bahwa setiap orang yang menggunakan jalan raya wajib menaati segala peraturan lalu lintas yang ada.

Sebagai contoh, jika kita ingin mengemudikan kendaraan, kita harus memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). SIM merupakan syarat bahwa seseorang dapat mengemudikan kendaraannya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Jika seseorang mengemudikan kendaraan tanpa memiliki SIM, orang tersebut akan dikenakan sanksi oleh pihak kepolisian.

Gambar 2.10

Kemacetan terjadi karena para pengendara kurang memahami aturan lalu lintas.



Sumber : *Tempo*, 30 Juli 2005

Dalam peraturan lalu lintas tidak hanya SIM yang harus kita miliki. Akan tetapi, semua pengendara diwajibkan untuk memiliki Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK). Tujuannya, agar sebuah kendaraan yang dipakai di jalan raya dinyatakan sah menurut hukum. Kendaraan bermotor tidak dapat digunakan apabila tidak ada STNK-nya. Hal itu akan dianggap sebagai kendaraan hasil curian. Oleh karena itu, SIM dan STNK sangat penting untuk dimiliki oleh setiap pengguna kendaraan motor.

Setiap pengguna kendaraan bermotor wajib mempelajari dan memahami tata tertib lalu lintas. Dengan pemahaman itu, mereka akan mampu mematuhi rambu-rambu yang ada di jalan raya.



Sumber: *Media Indonesia*, 23 Mei 2005

Kecelakaan dan kemacetan di jalan raya terjadi karena pengemudi dan pengguna jalan raya tidak menaati aturan lalu lintas. Para pengemudi atau pengguna jalan raya yang melanggar peraturan lalu lintas tentu saja akan dikenai sanksi atau hukuman. Sanksi yang berlaku di negara kita biasanya berupa denda atau hukuman kurungan sesuai dengan tingkat kesalahannya. Semua itu menjadi bagian dari tugas polisi lalu lintas yang perlu didukung oleh setiap pengemudi atau pengguna jalan raya dan juga oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Kita mungkin sering melihat polisi lalu lintas yang memberhentikan pengemudi mobil atau pun sepeda motor. Mereka kemudian memeriksa kelengkapan surat-suratnya.

Gambar 2.11

Semua pengguna jalan wajib menaati peraturan lalu lintas.

Jika lengkap, polisi akan membiarkan pengemudi tersebut melanjutkan perjalanannya. Namun, jika surat-suratnya ternyata tidak lengkap atau kendaraannya bermasalah, polisi akan mencatatnya sebagai pelanggaran.

Gambar 2.12

Polisi Lalu lintas akan memberikan sanksi bagi setiap orang yang melanggar peraturan.



Sumber: *Tempo*, 14 Agustus 2005



Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

Buatlah tabel seperti ini pada buku tugasmu. Isilah titik-titik yang ada dengan bentuk-bentuk peraturan yang sudah kamu pelajari pada bab sebelumnya. Mintalah petunjuk guru untuk memudahkanmu mengerjakan tugas tersebut. Kemudian, kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

No.	Jenis Peraturan	Mengatur Tentang
1.	Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional	Setiap anak Indonesia harus mengikuti program wajib belajar sembilan tahun.
2.		
3.		
4.		
5.		



C Peraturan Daerah

1. Pengertian Peraturan Daerah

Setelah kita membahas peraturan pusat beserta contohnya, kita akan membahas peraturan daerah. Peraturan daerah adalah peraturan yang dibuat oleh lembaga-lembaga berwenang yang ada di daerah, baik provinsi, kota maupun kabupaten. Lembaga-lembaga yang memiliki kewenangan di daerah, antara lain Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), gubernur, bupati, dan walikota.

Gubernur adalah penanggung jawab peraturan daerah di tingkat provinsi. Adapun di daerah (kota atau kabupaten) tanggung jawab itu diemban oleh seorang walikota atau bupati. Peraturan daerah dibuat oleh DPRD bersama gubernur, bupati, atau walikota. Di tingkat yang lebih rendah, peraturan desa atau yang setingkat, dibuat oleh kepala desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Tata cara pembuatan peraturan desa atau yang setingkat diatur oleh peraturan daerah kabupaten/kota yang bersangkutan.

Setiap peraturan daerah tersebut harus mengacu pada aturan hukum yang ada di atasnya. Aturan hukum yang dimaksud adalah peraturan-peraturan pusat. Dalam pembuatannya, peraturan daerah disesuaikan dengan kebutuhan di daerah yang bersangkutan.



Belajarlah untuk memahami peraturan yang berlaku. Jika kamu telah mengerti, kamu tidak akan merasa terpaksa untuk mematuhi dan melaksanakannya.

2. Contoh Peraturan Daerah

Berikut ini akan digambarkan contoh peraturan daerah. Setiap daerah mempunyai peraturan daerah yang berbeda-beda, bergantung pada keadaan daerah bersangkutan. Akan tetapi, secara umum terdapat peraturan daerah yang isinya hampir sama. Berikut adalah contohnya.

Di Bandung, terdapat peraturan daerah, seperti, Peraturan Daerah No. 19 Tahun 1998 tentang Pajak Restoran, Peraturan Daerah No. 4 Tahun 1998 tentang Pajak Hiburan, dan Peraturan Daerah No. 08 Tahun 2003 tentang Pajak Reklame.

Di Kota Bandung, restoran cukup banyak menarik wisatawan lokal, domestik, maupun asing. Oleh karena itu,

Pemerintah Kota Bandung memberlakukan pajak kepada setiap restoran itu, baik dalam jumlah besar maupun kecil. Pajak tersebut sesuai dengan Peraturan Daerah No. 19 Tahun 1998. Dengan diberlakukannya pajak restoran, akan diperoleh suatu pendapatan bagi Pemerintah Kota Bandung.



Gambar 2.13

Pemberlakuan pajak restoran merupakan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan daerah.

Sumber : www.virare.com



Latihan Bersama

Kerjakan pada buku tugasmu.

Buatlah tabel seperti ini di buku tugasmu. Tuliskan berbagai peraturan daerah yang berlaku di sekitar tempat tinggalmu. Sebutkan pula tujuan dari peraturan daerah tersebut. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

No.	Peraturan Daerah	Tujuan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



Proses Pembuatan Peraturan

Di negara kita, setidaknya terdapat dua bentuk peraturan. Kedua peraturan itu terbagi menjadi peraturan pusat dan peraturan daerah. Peraturan daerah kabupaten atau kota dan peraturan desa termasuk ke dalam peraturan daerah. Pihak mana sajakah yang memiliki kewenangan untuk membuat suatu peraturan? Perhatikan uraian tentang pembuatan berbagai peraturan berikut.



Sumber: www.presidentri.go.id

Gambar 2.14

Rapat kabinet diadakan sebelum pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan umum.

Peraturan desa adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh kepala desa bersama Badan Perwakilan Desa (BPD). Pemerintahan desa merupakan salah satu bagian tidak terpisahkan dari pemerintah kabupaten atau kota. Peraturan daerah kabupaten atau kota dibuat oleh DPRD kota atau kabupaten setempat bersama bupati atau walikota. Peraturan daerah provinsi dibuat oleh DPRD provinsi setempat bersama gubernur.

Peraturan pusat atau peraturan pemerintah dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) bersama dengan presiden. Peraturan ini ditetapkan oleh presiden sebagai kepala pemerintahan.



Wawasan

Ciri-ciri pemerintahan desa, yaitu:

1. dipimpin oleh kepala desa;
2. jumlah penduduknya lebih sedikit;
3. kepala desa bukan pegawai negeri;
4. terdapat Badan Perwakilan Desa (BPD).



Wawasan

Ciri-ciri pemerintahan kelurahan, yaitu:

1. dipimpin oleh lurah;
2. jumlah penduduk kelurahan lebih banyak dan maju;
3. lurah adalah pegawai negeri sipil;
4. di kelurahan terdapat Dewan Kelurahan.



Ayo Berlatih

Diskusikan pertanyaan berikut dengan teman sebangkumu. Tahapan mana yang paling sulit dalam membuat peraturan?

Berikut ini contoh tata cara pembuatan peraturan daerah (Perda) di tingkat kabupaten atau kota. Perhatikanlah dengan cermat agar kamu memahaminya.

1. Membuat Rancangan Perda

Pada tingkat kabupaten atau kota, rancangan peraturan daerah dibuat oleh eksekutif (bupati atau walikota) dan legislatif (DPRD). Misalnya, bupati atau walikota mengajukan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang kebersihan kepada DPRD. Begitu pun sebaliknya, DPRD kabupaten atau kota dapat mengajukan rancangan peraturan daerah.

2. Mengajukan Rancangan Perda

Rancangan peraturan daerah yang telah dibuat diajukan untuk dibahas dan dikaji dalam sidang paripurna yang dihadiri oleh bupati atau walikota dan DPRD.

3. Membahas Rancangan Perda

Pembahasan rancangan Perda dilakukan secara bersama-sama oleh pemerintah (dinas yang berkepentingan) dan komisi-komisi di DPRD dengan berasaskan musyawarah mufakat. Akhir dari proses pembahasan rancangan ini berupa naskah Perda (contohnya naskah peraturan Pemda Kota Bandung tentang kebersihan).

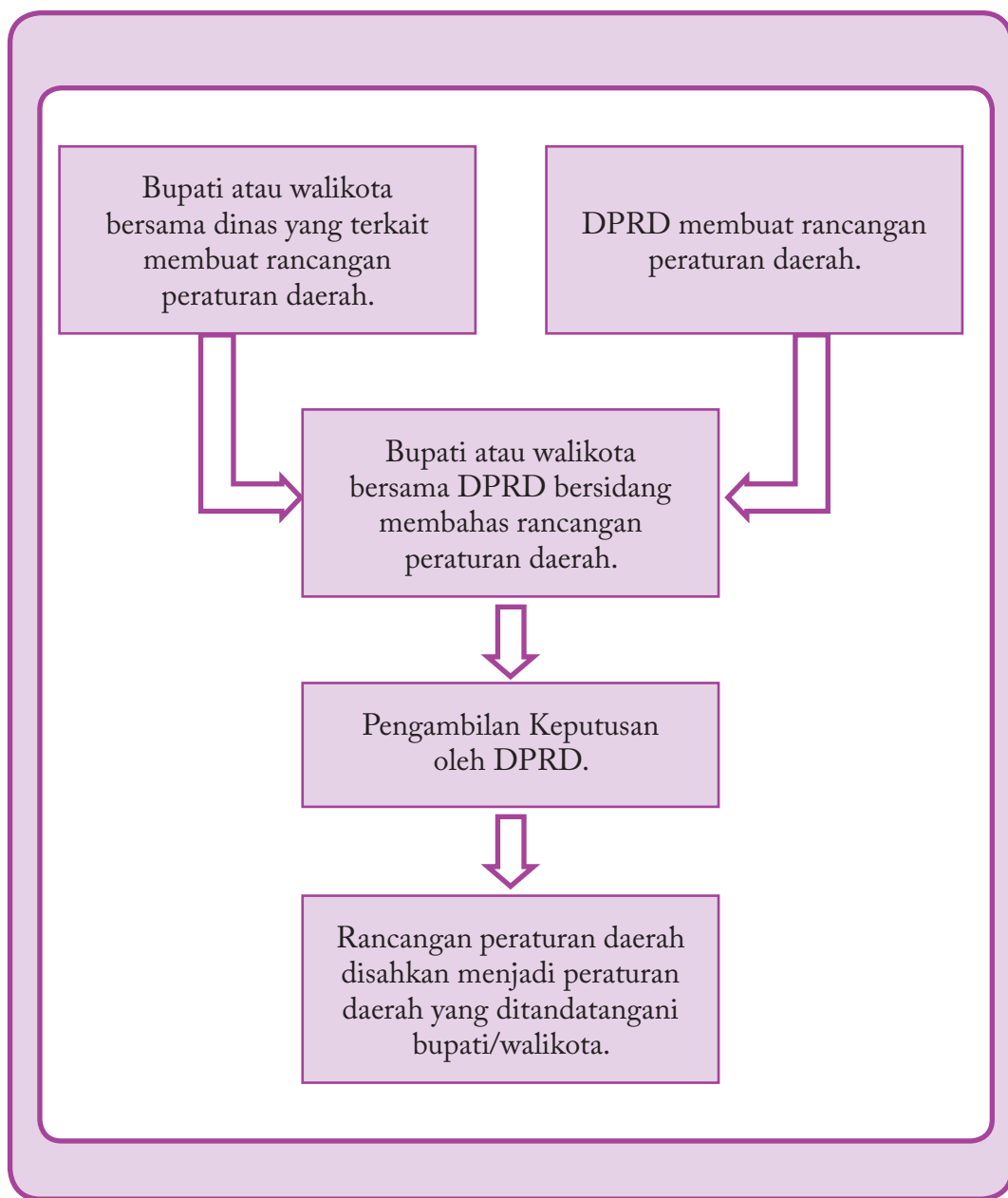
4. Menetapkan Rancangan Perda

Apabila proses pembahasan telah selesai, dilakukan penetapan rancangan Perda menjadi peraturan yang berlaku di daerah yang bersangkutan. Penetapan ini dilakukan dalam sidang terbuka oleh pemerintah daerah bersama DPRD.

5. Mengesahkan Perda

Setelah ditetapkan, peraturan daerah ini ditandatangani oleh kepala daerah (bupati atau walikota). Selanjutnya, disebarluaskan ke lembaga terkait di daerah tersebut.

Agar kamu memperoleh kejelasan mengenai proses pembuatan peraturan daerah, perhatikan bagan berikut.





E

Pelaksanaan Peraturan



Ayo Berlatih

Diskusikan dengan teman sebangkumu tentang peraturan yang dibuat oleh pemerintahan di daerahmu untuk kehidupan masyarakat agar lebih tertib.

Ada peribahasa menyatakan bahwa "di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung." Artinya, kita harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan atau daerah tempat kita berada. Setiap tempat atau lingkungan memiliki peraturan masing-masing. Jika suatu peraturan dinyatakan berlaku, mau tidak mau setiap orang harus tunduk pada peraturan itu.

Setiap orang dengan sendirinya dapat memberi penilaian kepada peraturan yang telah dibuat. Apakah peraturan tersebut sudah sesuai dengan kebiasaan atau adat yang berlaku dalam masyarakat? Apakah peraturan tersebut mampu membela kepentingan masyarakat atau tidak?

Peraturan yang ada harus bersifat adil. Artinya, peraturan harus membela kepentingan semua pihak dalam masyarakat. Peraturan tidak hanya digunakan untuk kepentingan satu pihak tertentu.



Gambar 2.15

Pelanggaran terhadap peraturan lalu lintas dapat mengancam keselamatan jiwa.

Sumber : *Tempo*, 6 November 2005

Sudahkah semua masyarakat Indonesia mematuhi peraturan-peraturan yang dibuat pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah? Jawabannya, belum. Banyak masyarakat yang patuh, tetapi banyak pula yang masih mengabaikannya. Jika ada masyarakat mengabaikan setiap aturan, kehidupan berbangsa dan bernegara tidak akan tertib.

Pemerintah telah menetapkan berbagai peraturan mengenai tata tertib pengendara motor. Setiap pengendara sepeda motor harus menyalakan lampu di siang hari. Semua itu agar mereka lebih berhati-hati dalam berkendara. Selama ini, sudah banyak pengendara motor yang menjadi korban kecelakaan. Dengan alasan itu pemerintah menetapkan peraturan ini. Selain itu, demi keselamatan para pengendara bermotor dan bagi masyarakat lainnya. Jika sebuah peraturan itu adil dan dijalankan dengan baik, hasilnya akan baik pula.

Namun, bagaimana kenyataannya? Tidak semua pengendara motor bersedia menyalakan lampunya di siang hari. Selain itu, masih banyak peraturan lalu lintas yang juga sering dilanggar. Misalnya, banyak pengendara motor yang tidak memakai helm atau pengendara mobil memarkirkan kendaraannya di tempat yang tidak semestinya.



Sumber : www.maludong.com

Saat ini yang diharapkan dari setiap masyarakat Indonesia adalah kesadaran dalam memahami setiap peraturan, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan dirinya. Untuk mencapai kesadaran masyarakat tentang hukum, diperlukan penyuluhan guna membangun kesadaran hukum masyarakat luas. Upaya tersebut harus dilakukan pemerintah dan didukung semua pihak yang mampu memberi dukungan.

Tidak hanya peraturan pusat yang masih sering dilanggar. Peraturan daerah pun masih banyak yang

Gambar 2.16

Parkir kendaraan tidak pada tempatnya merupakan tindak pelanggaran yang mengganggu kenyamanan dan ketertiban umum.

diabaikan. Misalnya, setiap daerah memiliki peraturan tentang tata ruang wilayah. Pemerintah daerah telah membuat rencana tata ruang untuk dipatuhi oleh semua lembaga dan masyarakat di daerah yang bersangkutan. Tempat mana saja yang dapat digunakan untuk permukiman, lahan pertanian, dan hutan-hutan lindung biasanya telah ditentukan. Namun, ternyata banyak hutan yang dijadikan ladang, sawah dijadikan perumahan, dan lain sebagainya. Kasus seperti ini merupakan bentuk pelanggaran peraturan.

Gambar 2.17

Saat ini banyak pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti pengalihan daerah resapan air menjadi perumahan.



Sumber : www.jawatengah.go.id

Pada akhirnya, peraturan harus ditegakkan. Lembaga yang berwenang sebaiknya tidak ragu-ragu dalam menindak para pelanggar peraturan. Hukum tidak boleh pandang bulu.

Seseorang yang melakukan kesalahan, siapa pun dirinya, tetap harus dihadapkan pada hukum yang berlaku. Namun, sudahkah penegakan hukum di Indonesia berjalan sebagaimana mestinya?

Kita dapat memperoleh jawabannya dengan melihat berita-berita di media massa. Misalnya, tentang penyelesaian kasus-kasus tertentu melalui sidang pengadilan. Perhatikanlah sidang kasus, seperti korupsi, kolusi, dan praktik-praktik nepotisme. Ada kasus-kasus yang terselesaikan, tetapi banyak pula kasus-kasus yang belum berhasil ditangani.



Buatlah kotak teka-teki silang seperti ini di buku tugasmu. Jawablah teka-teki tersebut berdasarkan keterangan yang terdapat di bawahnya. Mintalah petunjuk dari gurumu untuk memudahkan kamu mengerjakan tugasnya. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

[illegible]

1. Pembuat Peraturan Pemerintah
6. Majelis Permusyawaratan Rakyat

2. Presiden pertama Indonesia
3. Lembaga yang berwenang menyusun rancangan undang-undang
4. Peraturan pusat berlaku di seluruh
5. Peraturan berlaku untuk



Latihan Bersama

Kerjakan pada buku tugasmu.

Buatlah kelompok belajar yang terdiri atas dua siswa perempuan dan dua siswa laki-laki. Setiap kelompok bertugas mencatat peraturan lalu lintas yang ada di jalan raya. Manakah dari peraturan tersebut yang selalu dilaksanakan dan dilanggar? Berikan alasan yang tepat. Setelah selesai, kumpulkan hasilnya kepada gurumu. Kemudian, presentasikan oleh setiap kelompok secara bergiliran.

Peraturan	Alasan
a. Peraturan yang sering dilanggar	
b. Peraturan yang selalu dilaksanakan	
c. Peraturan yang kurang tegas	



Ringkasan Bab 2

- Peraturan merupakan hukum yang sifatnya mengikat, berlaku umum, dan tugasnya mengatur hal-hal yang umum pula. Peraturan dapat pula diartikan sebagai suatu tindakan yang harus dan tidak boleh dilakukan oleh seseorang.
- Hukum tertinggi yang menjadi hukum dasar dalam peraturan yang berlaku di Indonesia adalah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Dalam tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia setiap aturan yang ada di bawah tidak boleh bertentangan dengan aturan yang berada di atasnya.
- Peraturan yang ada di negara Indonesia terbagi atas peraturan pusat dan peraturan daerah.

- Peraturan daerah dibuat berdasarkan kebutuhan dan kondisi alamiah dan sosial di daerah masing-masing. Oleh karena itu, peraturan di setiap daerah pasti berbeda-beda.
- Peraturan daerah tidak boleh bertentangan dengan peraturan pusat.
- Peraturan daerah kabupaten atau kota dibuat oleh bupati/walikota bersama DPRD kota atau kabupaten setempat.
- Peraturan daerah provinsi dibuat oleh DPRD provinsi setempat bersama gubernur.
- Pembuatan peraturan daerah dilakukan melalui tahap-tahap berikut, yaitu membuat rancangan peraturan daerah, mengajukan rancangan peraturan daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), membahas rancangan peraturan atau undang-undang, menetapkan rancangan peraturan daerah, dan mengesahkan rancangan peraturan daerah.
- Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap hukum harus ditingkatkan. Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam hal tersebut, antara lain berupa penyuluhan pendidikan hukum.
- Kepatuhan terhadap peraturan hendaknya dilakukan dengan penuh kesadaran. Bukan karena takut kepada petugas yang berwenang.



Mengukur Kemampuan

Kepatuhan seseorang terhadap suatu peraturan, sebaiknya dilandasi rasa kesadaran. Kepatuhan terhadap aturan tidak boleh muncul karena terpaksa, atau takut pada para penegak hukum. Setujukah kamu terhadap pernyataan itu? Tuliskan alasanmu pada buku tugas. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Evaluasi Bab 2

Kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Mengatur kehidupan masyarakat agar menjadi lebih baik merupakan sebagian dari tujuan
 - a. undang-undang
 - b. peraturan
 - c. ketetapan
 - d. UUD 1945
2. Di Indonesia, peraturan perundang-undangan yang tertinggi adalah
 - a. undang-undang
 - b. UUD 1945
 - c. Ketetapan MPR
 - d. Peraturan Pemerintah
3. Setiap peraturan yang dibuat pasti memiliki tujuan. Tujuan dibuatnya sebuah peraturan adalah
 - a. untuk melindungi masyarakat dari serangan musuh
 - b. untuk menjaga ketertiban masyarakat
 - c. agar semua masyarakat menjadi tidak tertib
 - d. agar peraturan tersebut ditaati
4. Peraturan daerah wajib ditaati dan dilaksanakan oleh
 - a. pemerintah pusat
 - b. masyarakat daerah tertentu
 - c. golongan tertentu saja
 - d. seluruh rakyat Indonesia
5. Lembaga yang berhak membuat rancangan peraturan daerah kabupaten atau kota adalah
 - a. presiden dan MPR
 - b. gubernur dan DPRD Provinsi
 - c. presiden dan DPR
 - d. bupati atau walikota dan DPRD setempat
6. Peraturan dibuat untuk
 - a. masyarakat
 - b. negara
 - c. pemerintah
 - d. warga asing
7. Lembaga yang berhak mengesahkan Perda kabupaten/kota adalah
 - a. gubernur
 - b. bupati atau walikota
 - c. DPR
 - d. presiden
8. Peraturan desa dibuat untuk mengatur penyelenggaraan
 - a. pemerintahan di desa
 - b. pemerintahan pusat
 - c. pemerintahan yang sah
 - d. pemerintahan kota
9. Mematuhi perintah orang tua adalah salah satu contoh melaksanakan peraturan di lingkungan
 - a. sekolah
 - b. masyarakat
 - c. keluarga
 - d. negara
10. Dasar hukum tertinggi di negara Indonesia adalah
 - a. UUD 1945
 - b. undang-undang
 - c. Peraturan Pemerintah
 - d. Peraturan Daerah

B Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Peraturan pusat dibuat oleh
2. Peraturan daerah dibuat oleh
3. Tujuan dibuatnya peraturan adalah
4. Peraturan pusat berlaku untuk
5. Salah satu contoh peraturan pusat adalah
6. Salah satu contoh peraturan daerah adalah
7. Negara Indonesia adalah negara hukum, artinya
8. Peraturan harus ditaati oleh
9. Salah satu contoh pelaksanaan peraturan di lingkungan sekolah adalah
10. Salah satu contoh pelaksanaan peraturan di lingkungan keluarga adalah

C Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan peraturan?
2. Apakah yang dimaksud dengan negara hukum?
3. Urutkan aturan perundang-undangan di Indonesia dari yang tertinggi sampai dengan yang terendah.
4. Tuliskan urutan pembuatan sebuah peraturan daerah.
5. Apa keuntungan yang diperoleh jika menaati peraturan yang telah dibuat?



Ayo, Kerjakan

Apa yang seharusnya dilakukan para penegak hukum agar keadilan dapat ditegakkan di Indonesia? Apa yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat dalam membantunya? Tuliskan jawabanmu pada selembar kertas. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Evaluasi Semester 1

Kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Negara Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Oleh karena itu, Indonesia disebut sebagai
 - a. negara Samudra
 - b. negara Benua
 - c. negara kepulauan
 - d. negara terbesar
2. Salah satu provinsi di Indonesia yang telah memisahkan diri dan membentuk negara baru adalah
 - a. Timor Timur
 - b. Papua
 - c. Riau
 - d. Nusa Tenggara Timur
3. Jumlah pulau keseluruhan yang dimiliki negara Indonesia berjumlah
 - a. 5.500
 - b. 6.000
 - c. 15.000
 - d. 17.504
4. Pulau yang paling banyak penduduknya di Indonesia adalah
 - a. Pulau Jawa
 - b. Pulau Sumatra
 - c. Pulau Kalimantan
 - d. Pulau Bali
5. Dalam Deklarasi Djuanda 1957, lebar laut Indonesia ditentukan sebesar 12 mil. Batas wilayah laut tersebut dikenal sebagai
 - a. laut luas
 - b. laut lepas
 - c. laut Teritorial
 - d. laut Nusantara
6. Negara Kesatuan Republik Indonesia perlu membangun bangsa dan negara agar bisa hidup ... dengan negara lain.
 - a. sejajar
 - b. bermusuhan
 - c. damai
 - d. tertinggal
7. Akibat adanya penjajahan yang telah memaksa rakyat Indonesia untuk melakukan kerja paksa adalah
 - a. rakyat menjadi kaya
 - b. rakyat menjadi sangat menderita
 - c. rakyat menjadi senang
 - d. rakyat menjadi makmur
8. Perbedaan agama, suku, adat, dan budaya tidak menjadi halangan untuk menjalin persatuan. Hal ini merupakan makna dari
 - a. *Kartika eka paksi*
 - b. Hilang Satu Tumbuh Seribu
 - c. *Bhinneka Tunggal Ika*
 - d. bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
9. Tenggang rasa dalam pergaulan di lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara dapat menciptakan
 - a. persahabatan yang seluas-luasnya
 - b. persahabatan yang terpaksa
 - c. permusuhan dan kebencian
 - d. mudah marah
10. Salah satu sikap kepahlawanan yang perlu dimiliki oleh seorang pelajar adalah

- a. membantu orangtua dengan pamrih
 - b. rajin belajar setiap hari
 - c. tidak pernah mengerjakan tugas
 - d. mudah marah
11. Salah satu sikap seorang pelajar yang mematuhi tata tertib adalah
 - a. memakai baju seragam merah putih
 - b. membawa uang yang banyak
 - c. terlambat masuk kelas
 - d. malas belajar
 12. Peraturan di sekolah harus dipatuhi agar tercipta keadaan yang
 - a. ribut
 - b. kacau dan tidak tenang
 - c. tertib, aman, dan tenteram
 - d. sepi
 13. Kesatuan manusia yang lahir karena kesamaan kodrat disebut sebagai
 - a. masyarakat
 - b. rakyat
 - c. keluarga
 - d. negara
 14. Berdasarkan urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, peraturan yang menempati posisi tertinggi adalah
 - a. peraturan presiden
 - b. peraturan pemerintah
 - c. Undang-Undang
 - d. UUD 1945
 15. Salah satu peraturan yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan di Indonesia adalah
 - a. UUD 1945
 - b. UU No. 14 Tahun 1992
 - c. UU No. 32 Tahun 2002
 - d. UU No. 20 Tahun 2003
 16. Menurut peraturan lalu lintas yang berlaku di Indonesia, pengendara yang baik harus memiliki
 - a. Surat RT dan RW
 - b. KTP
 - c. SIM dan STNK
 - d. Akta Kelahiran
 17. Setiap peraturan daerah dibuat oleh pemerintah daerah bersama
 - a. MPR
 - b. DPRD
 - c. Presiden
 - d. DPR
 18. Perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dalam kehidupan bernegara adalah
 - a. menyerahkan pencuri kepada pihak yang berwajib
 - b. menghakimi orang yang berbuat salah
 - c. menangkap dan memukul pencuri
 - d. mencampuri persoalan orang lain
 19. Peraturan sangat diperlukan oleh suatu negara untuk menciptakan
 - a. perselisihan
 - b. negara kaya
 - c. ketertiban dan keamanan
 - d. keributan dan kebebasan
 20. Kepedulian pemerintah dalam mengatasi anak putus sekolah, antara lain diwujudkan dengan
 - a. pemberian beasiswa
 - b. membangun sekolah
 - c. menyumbang buku
 - d. menutup sekolah-sekolah

B Jawablah pertanyaan berikut.

1. Uraikan secara singkat mengapa negara Indonesia disebut sebagai Nusantara (Kepulauan Antara)?
2. Tuliskan negara-negara dan pulau-pulau yang berbatasan dengan negara Indonesia.
3. Mengapa negara Indonesia bisa dijajah oleh bangsa lain selama tiga setengah abad?
4. Tuliskan bencana alam yang sering terjadi di Indonesia.
5. Uraikan makna yang terkandung dalam sebuah kesatuan berbangsa dan bernegara.
6. Apa maksud dari pepatah yang mengatakan bahwa "bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya"?
7. Apa saja yang bisa dilakukan oleh para siswa dalam mempererat rasa persatuan di lingkungan sekolah?
8. Tuliskan cara-cara yang dapat dilakukan dalam membina persatuan dan kesatuan bangsa di lingkungan masyarakat?
9. Apa yang dimaksud dengan peraturan?
10. Tuliskan manfaat jika kita menaati semua peraturan yang berlaku, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
11. Urutkan tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dari yang tertinggi sampai terendah.
12. Uraikan perbedaan peraturan pusat dan peraturan daerah beserta contohnya.
13. Uraikan kerugian yang akan didapatkan jika melanggar peraturan lalu lintas.
14. Uraikan proses pembuatan suatu peraturan daerah.
15. Tuliskan pendapatmu. Apakah masyarakat di sekitar tempat tinggalmu sudah menaati semua peraturan yang berlaku? Berikan alasan yang tepat.

Bab 4



Sumber: www.rspas.com

Musyawarah Mufakat

Manfaat yang Kamu Peroleh

Kamu mampu menghargai dan melaksanakan hasil musyawarah.

Kata Penting

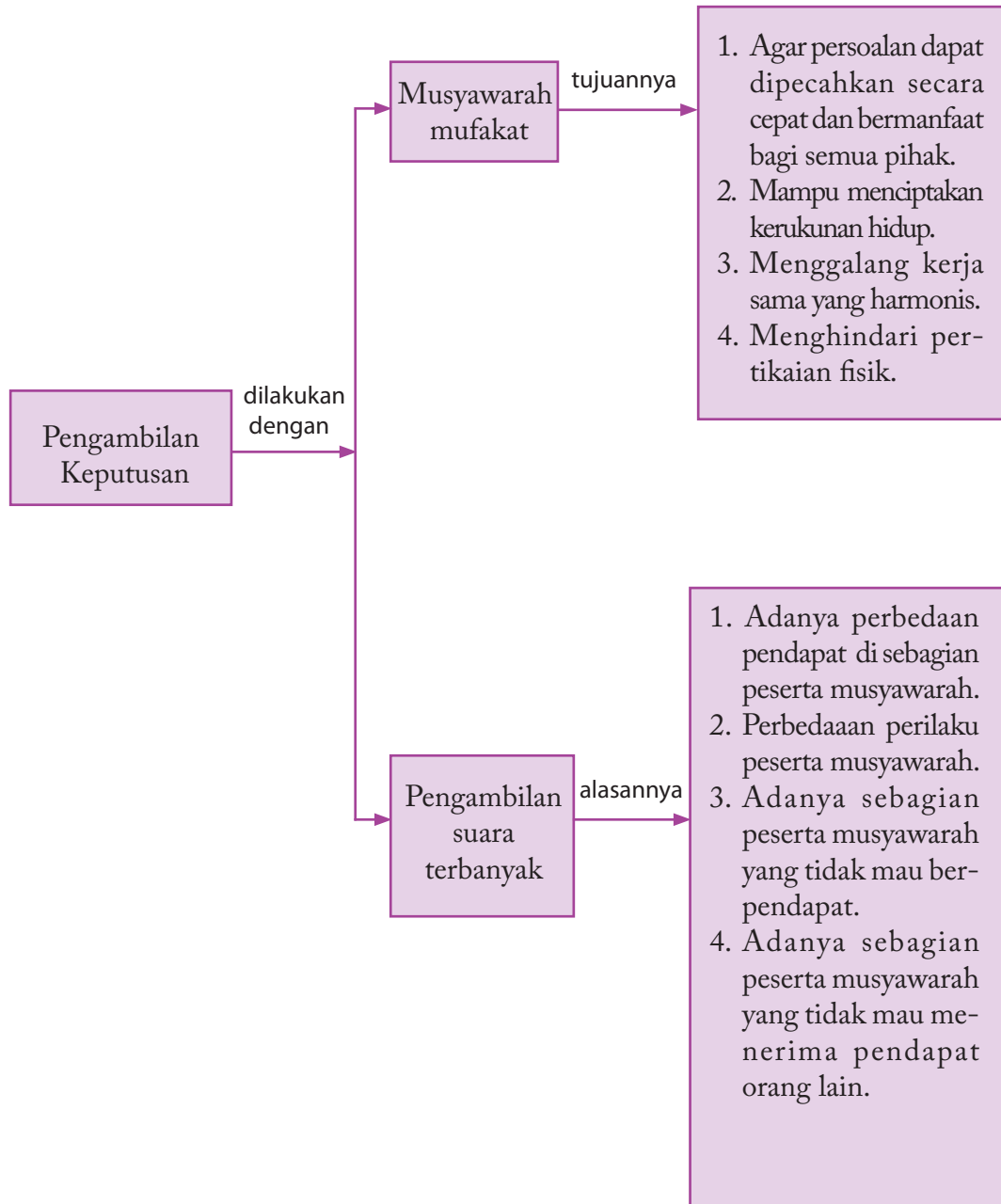
Musyawarah, *voting*, dan tanggung jawab.

Musyawarah merupakan cara terbaik dalam membuat keputusan bersama. Di negara Indonesia, kebiasaan bermusyawarah dianggap sebagai cermin kehidupan yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi Pancasila.

Pernahkah kamu mengikuti musyawarah? Jika keputusan musyawarah telah didapatkan, apa yang akan kamu lakukan? Apakah kamu akan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab? Atau tidak mematuhi karena merasa berbeda pendapat? Sebelum kamu mempelajari materi bab ini, perhatikanlah peta konsep berikut.

- A. Mengambil Keputusan dalam Kehidupan Sehari-hari
- B. Melaksanakan Hasil Musyawarah

Peta Konsep





Mengambil Keputusan dalam Kehidupan Sehari-hari

Sepatu mana yang akan kamu pakai hari ini? Hitam atau putih? Kamu tidak dapat memakai keduanya sekaligus. Oleh karena itu, kamu harus memilih salah satunya. Apa pun pilihanmu, itu merupakan sebuah keputusan pribadi. Ketika sedang berpikir dan memilih, kamu sedang melakukan proses pengambilan keputusan.

Mengambil Keputusan

Contoh kecil tersebut sering kamu hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Semua itu dapat menjadi latihan dalam mengambil keputusan.

Suatu keputusan dapat dibuat oleh perorangan dan juga kelompok. Contoh pengambilan keputusan secara perorangan adalah pilihanmu pergi ke sekolah dengan berjalan kaki. Adapun keputusan yang dibuat oleh orang banyak, biasanya menyangkut kepentingan umum sehingga harus diputuskan secara bersama-sama



Sumber: *Tempo*, 7-13 Mei 2001

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan bersama. Berikut beberapa contohnya.



Ayo, Berlatih

Diskusikan dengan teman sebangkumu. Mengapa musyawarah penting dalam mengambil keputusan yang menyangkut kepentingan orang banyak? Ungkapkan hasilnya di depan kelas.



Gambar 4.1

Musyawarah mufakat merupakan cara pengambilan keputusan bersama yang terbaik.



Gambar 4.2

Pengambilan keputusan yang tepat dapat menggalang kerja sama yang harmonis.

a. Musyawarah Mufakat

Tahukah kamu mengapa kita harus bermusyawarah dalam mengambil suatu keputusan? Pentingnya mengambil keputusan secara musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari akan diuraikan berikut ini.

- 1) Agar persoalan dapat dipecahkan secara cepat dan bermanfaat bagi semua pihak. Sudah pasti setiap orang menginginkan semua persoalan cepat selesai dan bermanfaat.
- 2) Mampu menciptakan kerukunan hidup. Melalui musyawarah, berbagai persoalan dapat diputuskan secara kekeluargaan.



Sumber: *Tempo*, 7-13 Mei 2001

- 3) Menggalang kerja sama yang harmonis. Setelah keputusan ditetapkan bersama, setiap anggota harus mampu bekerja sama dalam melaksanakan keputusan musyawarah. Dengan demikian, tujuan yang dicita-citakan dapat tercapai.
- 4) Menghindari adanya pertikaian fisik. Setiap peserta musyawarah tidak boleh bertindak semena-mena dalam musyawarah. Setiap peserta berhak menyampaikan pendapatnya. Akan tetapi, harus bersikap lapang dada jika pendapatnya tidak disetujui oleh peserta lain. Perbedaan, persetujuan, dan pertidaksetujuan pendapat dalam musyawarah adalah wajar. Tidak perlu ada kemarahan, apalagi pertentangan yang mengarah pada kekerasan fisik.



Sumber: www.geocitis.co.id

Gambar 4.3

Keputusan bersama dapat dicapai dengan cara musyawarah mufakat.

Musyawarah mufakat adalah inti dari Demokrasi Pancasila. Tata cara pelaksanaannya dapat dilihat dalam nilai moral berikut.

- 1) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- 2) Musyawarah untuk mencapai mufakat dilandasi oleh semangat kekeluargaan.



Sumber: *Tempo*, 18-24 Desember 2006

Gambar 4.4

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan musyawarah untuk mengambil keputusan dengan benar.

- 3) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
- 4) Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bersedia menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.



Pesan Budi Pekerti

Mau menerima pendapat orang lain merupakan sikap yang baik dalam sebuah musyawarah.

- 5) Musyawarah harus lebih mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- 6) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- 7) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keputusan pun harus menjunjung tinggi derajat, harkat, dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan, serta mengutamakan rasa persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

b. Pemungutan Suara

Pengambilan suara terbanyak (*voting*) dilakukan apabila pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat tidak dapat menghasilkan suatu keputusan. Hal tersebut disebabkan ada sebagian peserta musyawarah yang tidak setuju. Atau dalam kasus lain, terjadi kebingungan dalam pengambilan keputusan karena peserta mempertahankan pendapat masing-masing.



Sumber: *Tempo*, 18-24 Desember 2006

Gambar 4.5

Demonstrasi merupakan salah satu bentuk penyampaian pendapat. Demonstrasi biasanya dilakukan karena ketidakpuasan masyarakat terhadap keputusan pemerintah.

Keputusan berdasarkan suara terbanyak diambil jika mufakat sudah tidak mungkin diusahakan. Hal ini disebabkan oleh keadaan-keadaan berikut.

- 1) Adanya perbedaan pendapat dari sebagian peserta musyawarah. Perbedaan itu tidak dapat dipersatukan karena waktu yang mendesak.
- 2) Adanya perbedaan perilaku peserta musyawarah dalam menyampaikan pendapat.

- 3) Ada sebagian peserta musyawarah yang hanya mendengarkan pendapat dari orang lain. Namun, tidak mau berpendapat dalam musyawarah. Keadaan ini merupakan sikap yang kurang baik karena seharusnya setiap orang menyampaikan pendapatnya.
- 4) Ada peserta musyawarah yang tidak mau menerima pendapat orang lain. Menurutnya, pendapatnya adalah yang paling baik. Semua itu merupakan sikap yang harus dihindari karena akan menimbulkan rasa sombong dalam diri kita.

Salah satu contoh *voting* adalah dalam pemilihan ketua sebuah organisasi. Ketika mufakat tidak dapat dicapai, *voting* terpaksa dilakukan. Setiap peserta musyawarah, yang terdiri atas anggota-anggota organisasi tersebut, harus menentukan pilihan atas calon-calon ketua. *Voting* dapat dilakukan secara tertutup maupun terbuka. *Voting* tertutup berarti menjunjung kerahasiaan. Tidak ada yang tahu tentang pilihan seseorang, kecuali orang itu sendiri. *Voting* terbuka, artinya tidak ada rahasia. Para peserta musyawarah dapat mengetahui pilihan peserta yang lain.

Untuk menjamin kerahasiaan *voting* tertutup dalam pemilihan ketua organisasi, biasanya setiap anggota diberi kesempatan untuk menuliskan pilihannya dalam selembar kertas kosong yang disediakan. Setelah diisi, kertas itu dilipat dan dikumpulkan. Kemudian, dihitung bersama-sama. Siapa yang memperoleh suara terbanyak dialah yang berhak menjadi ketua organisasi tersebut.

Melaksanakan hasil keputusan musyawarah mufakat sering banyak hambatannya. Hambatan itu biasanya datang dari diri kita sendiri. Misalnya, belum ada kesiapan mental untuk melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan.

Musyawarah dapat menghasilkan keputusan yang mungkin tidak kita setuju. Namun, seperti apa pun keputusan tersebut, kita harus menghormati dan melaksanakannya. Seseorang yang dengan sengaja mengabaikan keputusan musyawarah adalah orang yang tidak bertanggung jawab.



Wawasan

Musyawarah merupakan bukti bahwa Indonesia adalah negara yang menjunjung tinggi demokrasi.



Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

Buatlah tabel seperti ini dan lengkapi dengan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada saat musyawarah. Kemudian, kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

No.	Kegiatan	Boleh Dilakukan	Tidak Boleh Dilakukan
1.	Mengemukakan pendapat secara singkat dan jelas.	✓	
2.	Memaksakan kehendak.		
3.	Memotong pembicaraan orang.		
4.	Tidak melaksanakan hasil keputusan musyawarah.		
5.	Malu-malu ketika mengemukakan pendapat.		
6.	Diam dan tidak mau berpendapat.		
7.	Mengemukakan pendapat yang berbeda dengan orang lain.		
8.	Menerima segala keputusan musyawarah dengan lapang dada.		
9.	Membujuk orang lain agar mendukung usulan kita.		
10.	Menertawakan pendapat orang lain.		
11.	Meninggalkan tempat musyawarah sebelum memperoleh keputusan.		
12.	Memberikan informasi-informasi baru yang belum diketahui peserta musyawarah lain.		
13.	Mengutamakan <i>voting</i> dalam mengambil keputusan.		
14.	Mengutamakan mufakat.		



Melaksanakan Hasil Musyawarah

Musyawarah untuk mengambil sebuah keputusan sangat dianjurkan. Sejarah telah membuktikan bahwa musyawarah memberikan banyak keuntungan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan sebuah keputusan. Musyawarah dapat dilakukan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dalam musyawarah, barangkali akan ada perbedaan pendapat di antara para pesertanya. Perdebatan pun dapat terjadi di dalamnya. Peserta musyawarah bukanlah orang-orang yang memiliki sifat, sikap dan pendirian yang sama. Oleh karena itu, jika tidak ada saling pengertian di antara semuanya, musyawarah akan sulit sampai pada sebuah keputusan.

Dalam pelaksanaan musyawarah untuk kepentingan apa pun, setiap orang harus menanamkan perasaan-perasaan ini di dalam dirinya.

- 1) Ikhlas. Maksudnya, jika pendapat kita tidak diterima dan pendapat orang lain yang diterima, keputusan tersebut harus kita terima dengan ikhlas. Kamu mungkin bertanya, mengapa seseorang harus menerima sebuah keputusan, padahal dia sendiri tidak menyetujuinya. Kita harus ingat bahwa dalam musyawarah setiap pendapat yang diajukan akan dipikirkan bersama, dinilai baik atau buruknya. Dengan demikian, sesuatu yang kita anggap benar barangkali tidak dapat diuji kebenarannya oleh seluruh peserta musyawarah. Begitu pula sebaliknya, orang lain harus ikhlas jika pendapat atau pemikiran kita yang pada akhirnya menjadi keputusan musyawarah.
- 2) Sabar. Dalam menjalankan keputusan bersama kita harus bersikap sabar agar keputusan terasa menyenangkan. Meskipun pada awalnya kita tidak setuju dengan sebuah keputusan, kita harus berusaha memahaminya, meyakinkan diri kita sendiri bahwa itulah yang terbaik, dan melaksanakan amanatnya dengan penuh kesabaran.



Ayo, Berlatih

Diskusikan dengan teman sebangkumu. Bagaimana jika salah seorang peserta musyawarah tidak mau melaksanakan hasil musyawarah? Apa yang harus dilakukan? Ungkapkan hasilnya di depan kelas.

- 3) Tenggang rasa. Maksudnya, harus merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Jika kita tidak merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, kita akan melakukan perbuatan semena-mena. Ketika kamu melaksanakan keputusan musyawarah dengan sungguh-sungguh, sementara orang lain tidak melaksanakannya, kamu tentu merasa kecewa. Beban yang kamu tanggung dalam melaksanakan keputusan musyawarah menjadi lebih berat. Sebaliknya, jika kamu tidak melaksanakan keputusan itu, sementara orang lain melakukannya, orang lain akan merasa kecewa. Selain kekecewaan, tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan keputusan musyawarah akan menjadi lebih sulit. Oleh karena itu, setiap orang harus saling merasakan dan saling pengertian. Bersikaplah seperti sikap yang kamu harapkan dari orang lain.
- 4) Rela berkorban. Maksudnya, dalam menjalankan hasil keputusan bersama harus rela berkorban waktu, tenaga, dan pikiran. Ya, keputusan musyawarah merupakan sebuah tanggung jawab yang harus dilaksanakan, meskipun dalam pelaksanaannya menuntut banyak pengorbanan.
- 5) Bertanggung jawab. Keputusan bersama dapat dipertanggungjawabkan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, orang lain, dan diri sendiri.

Gambar 4.6

Keputusan musyawarah yang telah diambil harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Sumber: *Kompas*, 14 September 2006



Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang siswa laki-laki dan empat orang siswa perempuan. Kemudian, ajaklah teman kelompokmu untuk memusyawarahkan pembentukan panitia rekreasi ke suatu tempat wisata, misalnya kebun binatang. Ungkapkan hasilnya di depan kelas. Buatlah seperti tabel berikut di buku tugasmu. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

No.	Rencana Kegiatan
1.	Tempat rekreasi yang dituju:
2.	Perkiraan biaya yang diperlukan:
3.	Susunan kepanitiaan <pre> graph TD A[Ketua] --- B[Wakil Ketua] B --- C[Bendahara] B --- D[Sekretaris] </pre>
4.	Jumlah peserta yang akan ikut berekreasi a. b. c. d. e.



Latihan Bersama

Kerjakan pada buku tugasmu.

Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang. Isilah lembar kerja berikut ini dengan tempat pelaksanaan musyawarah, pesertanya, dan materi yang dibahasnya. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Tempat	Peserta Musyawarah	Materi yang Dibahas
Kelas Lima	Seluruh siswa kelas lima dan Ibu Guru.	Pembagian tugas dalam menjaga kebersihan kelas.



Ringkasan Bab 4

- Keputusan bisa dibuat oleh perorangan dan bisa pula dibuat oleh kelompok atau bersama.
- Keputusan yang dibuat oleh kelompok disebut keputusan bersama.
- Cara yang dapat dilakukan untuk mengambil keputusan adalah dengan musyawarah mufakat dan pemungutan suara (*voting*).
- Pentingnya mengambil keputusan berdasarkan musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.
 1. Agar persoalan dapat dipecahkan secara cepat dan bermanfaat bagi semua pihak.
 2. Mampu menciptakan kerukunan hidup.
 3. Menggalang kerja sama yang harmonis.
 4. Menghindari pertikaian fisik.



Mengukur Kemampuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada buku tugasmu.

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang membedakan musyawarah di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat?
2.	Apa saja contoh tanggung jawab dalam musyawarah?
3.	Uraikan akibat ketidaktaatan terhadap keputusan bersama.
4.	Setujukah kamu bahwa musyawarah merupakan cara terbaik dalam membuat keputusan bersama?
5.	Tuliskan contoh musyawarah pada tingkat kenegaraan.

Evaluasi Bab 4

Kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Setiap hari kita dihadapkan pada sebuah pilihan. Pilihan yang dipilih seseorang disebut
 - a. peraturan
 - b. pertimbangan
 - c. pemungutan suara
 - d. keputusan
2. Perhatikan gambar berikut ini.



Sumber: *Tempo*, 24-30 Oktober 2005

Berdasarkan gambar tersebut, keputusan yang diambil oleh orang banyak dan menyangkut kepentingan orang banyak disebut

- a. keputusan pribadi
 - b. keputusan bersama
 - c. keputusan orangtua
 - d. keputusan masyarakat
3. Perhatikan gambar berikut ini.



Sumber: *www.google.com*

Salah satu peraturan yang ada di sekolah adalah setiap siswa harus mengenakan pakaian seragam. Peraturan tersebut diputuskan oleh

- a. kepala sekolah
 - b. guru
 - c. siswa
 - d. orangtua
4. Pengambilan keputusan dengan jalan mengambil suara terbanyak adalah
 - a. musyawarah mufakat
 - b. diskusi kelas
 - c. pemungutan suara (*voting*)
 - d. pemaksaan kehendak
 5. Perhatikan gambar berikut ini.



Sumber: *www.geocities.com*

Berdasarkan gambar tersebut, manfaat dari pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat, yaitu

- a. persoalan lebih cepat selesai
- b. semua orang hadir
- c. ada teman mengobrol
- d. persoalan menjadi lama selesai

6. Perhatikan gambar berikut ini.



Sumber: www.sman1_purwosari.com

Berdasarkan gambar tersebut, para guru merumuskan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh seluruh warga sekolah. Berikut ini yang berhak tidak mengikuti peraturan di sekolah adalah

- a. guru
 - b. siswa
 - c. kepala sekolah
 - d. orangtua
7. Dalam sebuah musyawarah kita harus mengemukakan pendapat. Jika pendapat kita tidak diterima dalam kegiatan musyawarah, kita harus bersikap
- a. tanggung jawab
 - b. keluar dari musyawarah
 - c. marah
 - d. ikhlas dan sabar
8. Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh

- a. tanggung jawab
- b. tenggang rasa
- c. masa bodoh
- d. terpaksa

9. Setiap keputusan yang diambil harus ditaati dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh karena untuk kepentingan

- a. diri sendiri
- b. orang lain
- c. bersama
- d. masyarakat

10. Perhatikan gambar berikut ini.



Sumber: *Tempo*, 24 Desember 2006

Berdasarkan gambar tersebut jika keputusan yang telah dibuat oleh pemerintah tidak sesuai aspirasi masyarakat, akan menimbulkan

- a. aksi demonstrasi
- b. masyarakat akan diam saja
- c. masyarakat akan gembira
- d. semua jawaban benar

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Cara untuk mengambil sebuah keputusan yang menyangkut kepentingan orang banyak ada ... cara.
2. Inti arti Demokrasi Pancasila adalah
3. Dalam mengambil sebuah keputusan, sedapat mungkin harus dilakukan
4. Kita harus menerima dan melaksanakan hasil keputusan dengan ... dan
5. Jika keputusan harus segera diambil karena faktor waktu yang mendesak, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara
6. Dalam musyawarah kita harus dapat menerima pendapat dan
7. Untuk menjaga ketertiban di masyarakat, dibuat suatu

8. Sebelum mengambil keputusan, sebaiknya kita meminta pendapat dari
9. Musyawarah akan terjadi jika
10. Dalam melaksanakan hasil keputusan bersama, kita harus dapat bertanggung jawab kepada..., ..., dan

C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Sebutkan perilaku orang-orang yang ada dalam suatu musyawarah.
2. Apa yang akan kamu lakukan jika pendapat kamu tidak diterima dalam musyawarah?
3. Tuliskan akibat yang ditimbulkan jika keputusan bersama tidak ditaati dan tidak dilaksanakan.
4. Bagaimana tata cara pelaksanaan musyawarah yang sesuai dengan Demokrasi Pancasila?
5. Apa yang dimaksud dengan keputusan bersama?



Ayo, Kerjakan

Lakukanlah musyawarah di rumahmu. Ajaklah orangtuamu untuk membahas suatu masalah. Tulis apa yang kamu musyawarahkan.

Evaluasi Semester 2

Kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Keputusan musyawarah yang diambil berdasarkan pertimbangan akal sehat menunjukkan musyawarah tersebut diputuskan secara
 - a. bijaksana
 - b. sepihak
 - c. tegas
 - d. paksa
2. Banyak kemungkinan sikap yang dapat muncul dalam sebuah musyawarah. Cara dan sikap yang baik dalam mengajukan pendapat adalah....
 - a. harus melalui ketua
 - b. berdiri ketika sedang berbicara
 - c. berkata dengan suara lantang
 - d. berbicara singkat dan jelas
3. Dalam menerima sebuah keputusan, kita harus bersikap lapang dada. Sikap ini sangat menguntungkan karena dapat mencerminkan
 - a. tidak mudah putus asa
 - b. mudah putus asa
 - c. berani melawan orang lain
 - d. menyerah pada nasib
4. Kita tentu mengenal hak dan kewajiban. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita
 - a. kerjakan
 - b. dambakan
 - c. perhatikan
 - d. terima
5. Setiap manusia memiliki hak kebebasan. Akan tetapi, kebebasan yang kita miliki harus dapat dipertanggungjawabkan terhadap bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan
 - a. ajaran agama yang dianut
 - b. etika hidup di masyarakat
 - c. Pancasila dan UUD 1945
 - d. keinginan pemimpin bangsa
6. Salah satu sikap yang harus dilatih dan dikembangkan dalam kegiatan musyawarah adalah
 - a. berani mengemukakan pendapat
 - b. memotong pembicaraan orang lain
 - c. berdebat dengan sesama peserta musyawarah
 - d. diam saja
7. Sikap yang menunjukkan kebijaksanaan dalam membuat keputusan adalah
 - a. menggunakan akal budi
 - b. menguntungkan diri sendiri
 - c. selalu menyesuaikan dengan situasi
 - d. bertindak dengan cepat
8. Semua warga negara Indonesia memiliki kewajiban dalam menjaga dan membangun negaranya. Siswa sekolah pun memiliki kewajiban itu. Salah satu kewajiban seorang siswa sebagai warga negara adalah
 - a. selalu membantu orangtua mencari nafkah
 - b. melakukan siskamling setiap satu minggu sekali
 - c. belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh, serta menghormati orangtua dan guru
 - d. melaksanakan semua peraturan yang berlaku di lingkungan tempat tinggal

9. Kegagalan dapat menimpa siapa saja dan tidak pandang jabatan. Oleh karena itu, seseorang yang mengalami kegagalan harus dapat menerimanya dengan
 - a. perasaan lapang dada dan tidak kehilangan harapan
 - b. merasa kecewa dan kehilangan suatu harapan
 - c. lapang dada, tetapi kehilangan harapan
 - d. kemarahan terhadap orang lain
10. Organisasi yang ada di lingkungan sekolah, yaitu
 - a. RW
 - b. karang taruna
 - c. RT
 - d. Paskibra
11. Organisasi yang ada di lingkungan masyarakat, yaitu
 - a. karang taruna
 - b. badan permusyawaratan desa
 - c. koperasi desa
 - d. semua jawaban benar
12. Organisasi yang baik harus didukung oleh
 - a. keuntungan ekonomi
 - b. keuangan yang cukup
 - c. kerja sama yang baik
 - d. anggota yang banyak
13. Keputusan bersama dibuat oleh
 - a. sendiri
 - b. semua anggota kelompok
 - c. kepala sekolah
 - d. pimpinan organisasi keputusan
14. Hasil keputusan bersama merupakan tanggung jawab
 - a. semua rakyat Indonesia
 - b. semua orang
 - c. semua penduduk Indonesia
 - d. semua anggota kelompok yang mengambil keputusan
15. Membuat keputusan bersama di rumah dilakukan oleh
 - a. anak dan pengurus rumah
 - b. siswa dan guru
 - c. orangtua dan anak
 - d. orangtua dan guru
16. Jika seseorang melanggar sebuah keputusan bersama, orang tersebut akan dikenakan
 - a. izin
 - b. sanksi
 - c. hukuman
 - d. liburan
17. Keputusan bersama akan berjalan baik jika
 - a. semua orang menolak
 - b. semua orang hadir
 - c. semua orang mendukung
 - d. semua orang mengajukan pendapat
18. Di dalam musyawarah tidak boleh
 - a. berdebat
 - b. memaksakan kehendak
 - c. bicara sendiri
 - d. semua jawaban benar
19. Keputusan bersama tidak boleh diambil jika
 - a. disetujui semua orang
 - b. bersifat sukarela
 - c. bersifat memaksa
 - d. menguntungkan semua orang
20. Keputusan bersama di lingkungan RT merupakan tanggung jawab
 - a. rakyat
 - b. warga masyarakat
 - c. ketua RW danarganya
 - d. ketua RT danarganya

B. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah yang dimaksud dengan keputusan bersama?
2. Apakah yang dimaksud dengan musyawarah?
3. Bagaimana cara membuat keputusan bersama?
4. Mengapa keputusan bersama harus didasari rasa sukarela?
5. Siapa yang harus membuat keputusan bersama di sekolah?
6. Siapa yang harus membuat keputusan bersama di rumah?
7. Siapa yang harus bertanggung jawab melaksanakan keputusan bersama di sekolah?
8. Keputusan bersama apa saja yang bisa diputuskan di sekolah?
9. Apakah yang dimaksud dengan organisasi?
10. Tuliskan organisasi-organisasi yang terdapat di lingkungan masyarakat.
11. Apakah keluarga merupakan organisasi? Uraikan.
12. Apakah yang dimaksud dengan organisasi sekolah?
13. Uraikan organisasi-organisasi yang ada di sekolahmu.
14. Siapa saja yang dapat menjadi anggota organisasi di lingkungan masyarakat?
15. Uraikan syarat-syarat dilakukannya *voting*.

Evaluasi Akhir Tahun

Kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang tepat.

- Wilayah Indonesia terletak di antara
 - Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik
 - Samudra Hindia dan Samudra Pasifik
 - Samudra Atlantik dan Samudra Arktik
 - Samudra Hindia dan Samudra Arktik
- Kepulauan Indonesia membentang dari Sabang sampai Merauke. Kota Sabang dan Merauke terletak di pulau
 - Sumatra dan Papua
 - Sumatra dan Jawa
 - Sulawesi dan Kalimantan
 - Jawa dan Sulawesi
- Kekayaan alam Indonesia, seperti emas, batu bara, dan minyak bumi harus
 - dihabiskan secepatnya
 - dijual kepada pihak asing
 - dimanfaatkan dengan hemat
 - dibiarkan saja
- Perhatikan peta berikut.



Sumber: Atlas Indonesia, 2006

Berdasarkan peta tersebut, Kota Manado terdapat di Provinsi

- Sulawesi Selatan
- Sulawesi Utara

- Kalimantan Selatan
 - Kalimantan Timur
- Tujuan dibuatnya sebuah peraturan adalah
 - agar peraturan tersebut ditaati
 - untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat
 - agar masyarakat tidak tertib
 - untuk melindungi masyarakat dari serangan musuh
 - Perhatikan gambar berikut.



Sumber: Tempo, 7-13 Mei 2001

Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa wajib belajar berlaku bagi anak berusia

- 5 hingga 10 tahun
 - 6 hingga 12 tahun
 - 6 hingga 15 tahun
 - 7 hingga 15 tahun
- Pasal 1 Ayat (3) UUD 1945 menyebutkan bahwa "Negara Indonesia adalah Negara Hukum", artinya
 - berdasarkan aspirasi rakyat
 - berdasarkan perintah raja
 - berdasarkan hukum yang ditetapkan oleh pemerintah
 - berdasarkan kekuasaan pemerintah

8. Salah satu bentuk pelanggaran ketertiban adalah
 - a. parkir di depan rambu dilarang parkir
 - b. membuang sampah di TPA
 - c. menyeberang di *zebra cross*
 - d. tidak berhenti di depan rambu dilarang berhenti
9. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: www.sman1_purwosari.com

Kegiatan organisasi Pramuka dapat menumbuhkan sikap

- a. kekeluargaan dan gotong-royong
 - b. saling bersaing dan menjatuhkan sesama teman
 - c. percaya diri yang sangat tinggi
 - d. mementingkan kepentingan pribadi
10. Jika musyawarah tidak dapat menghasilkan keputusan bersama, dilakukan
 - a. pemaksaan kehendak
 - b. pemunggutan suara
 - c. pembatalan musyawarah
 - d. penundaan musyawarah
 11. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: www.spopora.com

Berikut ini bukan manfaat adanya perpustakaan di sekolah, yaitu

- a. memudahkan siswa dalam memperoleh buku pelajaran
 - b. menambah ilmu dan pengetahuan
 - c. menjadi salah satu tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar
 - d. menjadi tempat bersenang-senang
12. Keputusan bersama dalam musyawarah di lingkungan masyarakat merupakan tanggung jawab
 - a. Ketua RT saja
 - b. seluruh warga masyarakat yang tinggal di daerah tersebut
 - c. Ketua RW saja
 - d. pejabat yang berwenang di daerah itu tersebut
 13. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: www.pertaminarumanhsakit.go.id

Berdasarkan gambar tersebut, rumah sakit termasuk organisasi yang melayani masyarakat di bidang

- a. ekonomi
 - b. kesehatan
 - c. sosial
 - d. kemasyarakatan
14. Berikut ini yang merupakan jabatan dalam organisasi adalah
 - a. guru dan murid
 - b. orangtua dan anak
 - c. kepala sekolah dan guru
 - d. ketua dan anggota

15. Petugas yang berwenang memberikan sanksi atau hukuman kepada para pengendara yang terbukti bersalah adalah....
- hakim
 - jaksa
 - polisi lalu lintas
 - tentara
16. Aksi demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat diakibatkan oleh keputusan pemerintah yang
- tidak berpihak pada masyarakat
 - memihak pada rakyat banyak
 - menguntungkan masyarakat
 - semua jawaban benar
17. Mengikuti upacara bendera secara khidmat merupakan salah satu upaya kita untuk memupuk rasa
- persaudaraan
 - persatuan dan kesatuan bangsa
 - kebencian
 - bangga pada sekolah
18. Contoh perilaku siswa yang tidak membedakan teman dalam pergaulan adalah
- bangga berteman dengan anak pintar
 - berteman dengan anak-anak kaya
 - mau berteman dengan siapa aja
 - saling bermusuhan dengan teman
19. Orang yang berjuang dengan penuh keberanian dan pengorbanan dalam membela bangsa dan negara dari penjajahan disebut
- pelindung
 - pemimpin
 - pembela
 - pahlawan
20. Kemerdekaan RI merupakan hasil para pejuang yang rela mengorbankan jiwa dan raganya. Perjuangan tersebut dilakukan demi
- memperoleh piagam penghargaan
 - namanya akan tertulis
 - pengabdian serta wujud cinta tanah air dan bangsa
 - nama baik di masyarakat
21. Setiap anak yang menjadi warga negara Indonesia mempunyai hak untuk mendapatkan
- pendidikan dan pengajaran
 - hidup yang mewah
 - sekolah yang mahal
 - seragam sekolah yang baru
22. Pemerintah daerah dan DPRD memiliki kewenangan untuk membuat dan mengesahkan
- peraturan pusat
 - peraturan daerah
 - peraturan pemerintah
 - peraturan desa
23. Pemerintah membuat suatu peraturan. Peraturan itu diberlakukan pada masyarakat dengan tujuan
- kerusuhan
 - kebebasan
 - ketertiban dan keamanan
 - keindahan
24. Cara yang baik untuk mengungkapkan pendapat dalam musyawarah adalah
- mengangkat tangan dan langsung berbicara dengan jelas
 - mengangkat tangan dan setelah dipersilakan baru berbicara
 - langsung saja berbicara tanpa mengangkat tangan
 - mengatakan kepada pemimpin rapat setelah musyawarah selesai

25. Keputusan yang diambil dalam suatu musyawarah harus mengutamakan kepentingan
- sendiri
 - pimpinan
 - kelompok sendiri
 - bersama
26. Dalam suatu diskusi kelompok terjadi perselisihan pendapat. Pihak-pihak yang berdiskusi bersikeras mempertahankan pendapatnya. Jika dibiarkan, mungkin akan terjadi perkelahian. Dalam situasi seperti ini, sikap yang sebaiknya dilakukan peserta diskusi adalah
- membiarkan adanya perbedaan yang terjadi
 - membenarkan pendapat yang lebih pintar
 - mendukung pendapat yang lemah karena rasa kasihan
 - mengusulkan pemungutan suara terbanyak
27. Peran serta setiap anggota organisasi memberikan banyak manfaat berupa....
- belajar menang sendiri
 - banyak bermain di luar sekolah
 - menjadi orang yang terkenal di sekolah
 - menumbuhkan rasa tanggung jawab
28. Sebagai salah satu bentuk organisasi di sekolah, koperasi memberikan pelayanan dalam hal
- menjual buku dan alat tulis
 - menjual baju-baju mewah
 - pelayanan kesehatan
 - menjual makanan dengan harga mahal
29. Organisasi yang ada di luar sekolah, antara lain
- Pramuka
 - koperasi sekolah
 - Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
 - karang taruna
30. Organisasi pemerintahan yang berasal dari gabungan beberapa Rukun Warga disebut
- rukun warga
 - desa atau kelurahan
 - kecamatan
 - kabupaten

B. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Uraikan pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Tuliskan salah satu contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Indonesia adalah negara subur dan makmur dengan beragam suku bangsa. Berilah empat contoh suku bangsa.
4. Kemukakan empat semangat yang terdapat dalam jiwa para pahlawan.
5. Apakah manfaat mematuhi peraturan?
6. Peraturan sangat diperlukan oleh suatu negara untuk menciptakan ketertiban dan keamanan. Uraikan akibat apabila suatu negara tidak mempunyai peraturan.
7. Apakah sanksi bagi para pelanggar peraturan lalu lintas?
8. Tuliskan dua contoh peraturan daerah yang berlaku di sekitar tempat tinggalmu.
9. Tuliskan organisasi yang ada di lingkungan rumahmu.
10. Tulislah organisasi yang ada di lingkungan sekolah.
11. Jelaskan dengan singkat dan jelas. Manfaat apa saja yang didapatkan dengan mengikuti organisasi di sekolah?
12. Apakah yang dimaksud dengan keputusan bersama?
13. Bagaimana cara membuat keputusan bersama?
14. Bagaimana cara mengemukakan pendapat pada suatu musyawarah?
15. Mengapa keputusan bersama harus ditaati oleh semua orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan itu?

Daftar Pustaka

Sumber buku

- Asshiddiqie, Jimly. 2006. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi.
- Azwar, Rully Chairul. 2007. *Jurnal Konstitusi (Partai Politik, Pilkada, dan Media Massa)*. Jakarta: Mahkamah Konstitusi Indonesia.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Chaldun, Achmad. 1990. *Atlas Indonesia dan Dunia*. Surabaya: Karya Pembina Swajaya.
- Dewan Harian Nasional Angkatan 45. 1991. *Pedoman Umum Pelestarian Jiwa, Semangat, dan Nilai-Nilai 45*. Jakarta: Dewan Harian Nasional Angkatan 45.
- Gayo, Iwan. 2001. *Atlas Indonesia Baru*. Jakarta: Upaya Warga Negara.
- Kusnardi dan Hernaily Ibrahim. 1988. *Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Hukum Tata Negara FHUI dan Sinar Bakti.
- Sigar, Edi. 2007. *Buku Pintar Indonesia*. Jakarta: Delapratasa Publishing.
- Syafie, Inu Kencana dan Azhari. 2005. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Sumber Koran dan Majalah

- Gatra*, Agustus 2005
- Gatra*, April 2006
- Gatra*, Januari 2007
- Gatra*, Juni 2006

Koran Tempo, 14 Agustus 2005
Koran Tempo, 31 Oktober 2004
Koran Tempo, 6 November 2005
Kompas, 22 Agustus 2007
Media Indonesia, 22 Agustus 2007
Panji, Mei 2001
Tempo, Mei 2001
Tempo, November 2006
Tempo, Desember 2006

Sumber Lain

www.geocities.com
www.history.com
www.lampungtengah.com
www.macalester.com
www.mount.com
www.muara2sumsel.co.id
www.pemkotbatu.go.id
www.pertamina.co.id
www.ppk.or.id
www.pplhbali.go.id
www.sman1purwosari.com
www.spopora.com
www.tempo.com
www.tsunami.com
www.virare.com
www.wikimedia.org

Glosarium

Adat istiadat	: tata kelakuan yang kekal dan turun temurun dari satu generasi ke generasi lainnya sebagai warisan pola perilaku masyarakat.
Adil	: sama berat, tidak berat sebelah dan berpihak kepada yang benar.
Asas	: sesuatu yang menjadi tumpuan berpikir atau berpendapat.
Aspirasi	: harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang.
Bangsa	: sejumlah orang yang dipersatukan karena memiliki persamaan, latar belakang, sejarah, cita-cita, dan keinginan untuk bernegara.
Bijak	: selalu menggunakan akal budinya.
Bijaksana	: selalu menggunakan akal budinya (pengetahuan dan pengalamannya).
Desa	: kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)	: lembaga tinggi negara yang anggota-anggotanya merupakan perwakilan dari rakyat Indonesia.
Hak	: sesuatu yang harus diterima atau kewenangan untuk melakukan sesuatu.
Hukum	: peraturan yang secara resmi dianggap mengikat, yang dikukuhkan oleh pemerintah berdasarkan undang-undang yang bertujuan untuk mengatur pergaulan hidup masyarakat.
Ikhlas	: ketulusan hati, kerelaan untuk menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
Kebijakan	: rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan.

Koperasi Sekolah	: koperasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan anggota yang ada di lingkungan sekolah.
Komite Sekolah	: organisasi yang anggotanya terdiri atas orangtua siswa, yang bertugas untuk membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan baik sarana maupun prasana sekolah.
Karang Taruna	: wadah organisasi pemuda di tingkat desa atau kelurahan berkedudukan di tingkat RW.
Kabupaten	: daerah tingkat II yang dikepalai oleh bupati, setingkat dengan kotamadya, merupakan bagian langsung dari provinsi yang terdiri atas beberapa kecamatan.
Kewajiban	: sesuatu yang harus kita kerjakan.
Keputusan	: segala peraturan yang telah ditetapkan.
Musyawarah	: pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah.
Negara	: suatu organisasi manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.
Organisasi	: kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.
Nusantara	: sebutan bagi Kepulauan Indonesia.
Pahlawan	: orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran dan keadilan.
Peran	: perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seorang yang memiliki kedudukan di dalam masyarakat.
Provinsi	: daerah atau wilayah yang dikepalai oleh gubernur.
Republik	: bentuk negara dan pemerintahan yang berkedaulatan rakyat dan dikepalai oleh presiden.
Tanggung jawab	: keadaan wajib melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
Sanksi	: tanggungan (tindakan atau hukuman untuk memaksa orang menaati undang-undang).
Struktur	: pengaturan unsur atau bagian dari suatu benda.
Suku	: golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar.
Sukuisme	: paham atau praktik yang mementingkan suku bangsa sendiri.
Voting	: pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak.
Wewenang	: kekuasaan untuk membuat keputusan, memerintah, dan melimpahkan tanggung jawab kepada orang lain.
Wilayah	: daerah kekuasaan suatu negara.

**ISBN : 978-979-068-082-1 (no. jilid lengkap)
978-979-068-093-7**

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 7.223,-